



KURIKULUM

PROGRAM STUDI

MANAJEMEN DAKWAH

2025



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



KURIKULUM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2025**

KURIKULUM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2025**



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
NOMOR: 152 TAHUN 2025**

**TENTANG
TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI TAHUN 2025**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan perubahan kurikulum di program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025;
- b. bahwa perlu adanya penetapan dan pengangkatan tim penyusun kurikulum di program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025 ditetapkan dengan Keputusan Dekan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentang Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 42/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI TAHUN 2025.**
- KESATU** : Masa penyusunan kurikulum untuk masing-masing Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Tahun 2025;
- KEDUA** : Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KETIGA** : Ketentuan dalam Keputusan ini mulai berlaku sesuai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal **28** Februari 2025



Dekan
Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
NIP. 197608122005011005

Lampiran
Keputusan Dekan
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Nomor : 152 Tahun 2025
Tanggal : 28 Februari 2025

**TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI TAHUN 2025**

Pengarah : Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
Penanggung Jawab : Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si.
Ketua : Amirudin, M.Si.
Sekretaris : Abdul Hafiz, S.Sos., M.A.
Anggota : 1. Drs. Study Rizal LK., M.Ag.
2. Drs. H. M. Amin Akkas, M.Si.
3. Rochimah Imawati, M.Psi.
4. Vahrudin Jayadi, M.A.
5. Ahmad Munawaruzaman, M.Si.
6. Abdul Wahid, M.Si
7. Drs. Sugiharto, MA
8. Jujun Junaedi
9. Chamiyatus Sidqiyah, M.Kesos



Dekan,
Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
NIP. 197608122005011005

TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI

- Pengarah : Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M. Si.
Penanggungjawab : Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si.
Ketua : Amirudin, M. Si.
Sekretaris : Abdul Hafiz, S.Sos., M.A.
Anggota : 1. Drs. Study Rizal LK, M.Ag.
2. Drs. H. M. Amin Akkas, M.Si.
3. Rochimah Irmawati, M.Psi.
4. Vahrudin Jayadi, M.A
5. Ahmad Munawaruzaman, M.Si.
6. Abdul Wahid, M.Si
7. Drs. Sugiharto, MA
8. Jujun Junaedi
9. Chamiyatus Sidqiyah, M. Kesos
10. Zain Al Ma'arif
11. H. Arief
12. Ismaya (Aqobah travel)
- Nomor SK Tim : 152 Tahun 2025
Link SK Tim : https://bit.ly/SK_TIM_Kurikulum_ProdiMD_2025

LEMBAR PENGESAHAN

Disusun oleh KETUA TIM KURIKULUM PRODI	Disetujui oleh WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
Amirudin, M.Si NIP. 198206082011011003	Dr. Fita Fatkhurrohmah, M.Si NIP.
Tanggal:	Tanggal:

Diverifikasi oleh LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	Disahkan oleh DEKAN
Prof. Dr. Khamami Zada, MA NIP.	Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si NIP.
Tanggal:	Tanggal:

Mengetahui,
Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.
NIP. 196912161996031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan sehingga penyusunan Kurikulum tahun 2025 berbasis hasil belajar (*Outcome Based Education*) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat diselesaikan. Shalawat dan salam untuk baginda Nabi Muhammad sebagai Nabi yang membawa risalah Islam untuk rahmat seluruh alam.

Kurikulum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 merupakan pengembangan dari kurikulum tahun 2020. Dokumen kurikulum memiliki peran yang sangat penting bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai panduan utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kurikulum berfungsi sebagai kerangka dasar yang mengarahkan seluruh aktivitas akademik di FDIKOM. Dengan adanya dokumen kurikulum, fakultas dapat menjamin bahwa setiap program studi memiliki struktur yang jelas, kompetensi lulusan yang terukur, serta kesesuaian dengan standar nasional dan internasional. Hal ini penting untuk menjaga kualitas pendidikan dan memenuhi tuntutan akreditasi nasional dan internasional.

Proses penyusunan kurikulum di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengikuti tahapan sistematis yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun relevan dengan kebutuhan zaman, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tahapan penyusunan kurikulum 2025 di FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengalisis kebutuhan dan penetapan profil lulusan di 6 Program Studi S1 dan 2 Program studi S2. Langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu, serta harapan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hasil analisis ini digunakan untuk merumuskan profil lulusan yang diharapkan, mencerminkan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan, mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikan. CPL mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dicapai oleh mahasiswa. Penetapan Bahan Kajian dan Pembentukan Mata Kuliah. Berdasarkan CPL, ditentukan bahan kajian yang relevan dan disusun menjadi mata kuliah. Setiap mata kuliah dirancang untuk mendukung pencapaian CPL, dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan materi, serta metode pembelajaran yang efektif. Penyusunan struktur kurikulum. Mata kuliah yang telah ditetapkan diorganisasikan dalam struktur kurikulum yang sistematis, mencakup jumlah sks, urutan pengambilan mata kuliah, dan distribusi mata kuliah per semester. Struktur ini memastikan keterkaitan antar mata kuliah dan pencapaian CPL secara bertahap. Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Untuk setiap mata kuliah, disusun RPS yang memuat deskripsi mata

kuliah, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta sistem penilaian. RPS menjadi panduan bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran. Implementasi dan Evaluasi Kurikulum. Kurikulum yang telah disusun diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kurikulum dalam mencapai CPL, serta menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan kurikulum tahun 2025 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki harapan dan tujuan strategis untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan dinamika zaman. Harapan penyusunan kurikulum ini dapat meningkatkan relevansi pendidikan. Kurikulum diharapkan mampu menjawab tantangan dakwah dan komunikasi di era digital serta masyarakat multikultural, sehingga lulusan dapat berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin. Mengintegrasikan Nilai Keislaman dan Keilmuan. Penyusunan kurikulum bertujuan untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan sinergi antara tradisi dan modernitas dalam proses pembelajaran. Mendorong inovasi dan kreativitas. Kurikulum diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan inovasi dan kreativitas mahasiswa dalam bidang dakwah dan komunikasi, baik melalui pendekatan konvensional maupun digital.

Sebagai pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya menyampaikan terima kasih atas penyelesaian kurikulum tahun 2025 ini. Apresiasi yang mendalam disampaikan kepada wakil dekan bidang akademik yang menjadi *leading sector* bidang akademik dan para Ketua Program Studi, Sekprodi, tendik dan tim penyusun kurikulum, gugus jaminan mutu Fakultas dalam merampungkan penyusunan kurikulum. Kepada Ketua LPM dan Tim, Bapak dan Ibu dosen, pengguna lulusan, alumni, dan pihak lain yang membantu dalam penyusunan kurikulum juga disampaikan terima kasih. Semoga kurikulum 2025 menjadi legasi dan catatan sejarah bagi kita semua.

Jakarta, 7 Mei 2025
Dekan,

Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si
NIP. 197608122005011005

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan kurikulum ini merupakan bentuk komitmen kami dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencetak lulusan yang unggul serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Penyusunan kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi lulusan yang tidak hanya unggul dalam pengelolaan dakwah, tetapi juga adaptif terhadap tantangan global dan era digital. Proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta pemangku kepentingan lainnya guna memastikan kurikulum yang disusun bersifat kontekstual, aplikatif, dan berbasis kebutuhan.

Kami berharap implementasi kurikulum ini dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan, serta mampu menjadi pedoman yang strategis dalam pelaksanaan pendidikan di Program Studi Manajemen Dakwah. Kurikulum ini juga menjadi fondasi penting dalam pengembangan program studi ke depan, baik dalam aspek akademik maupun pengabdian masyarakat, yang sejalan dengan visi moderasi beragama dan integrasi keilmuan Islam dan sains sosial.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun, para dosen, mahasiswa, serta pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dan masukan yang konstruktif dalam penyusunan dokumen ini. Semoga kurikulum ini memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan pendidikan Islam dan pengembangan dakwah di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 7 Mei 2025
Ketua Program Studi
Manajemen Dakwah

Amirudin, M.Si

DAFTAR ISI

Tim Penyusun Kurikulum Program Studi	v
Lembar Pengesahan	vi
Kata Pengantar dari Dekan	vii
Kata Pengantar dari Ketua Program Studi	ix
Daftar Isi	x
A. Pendahuluan	1
B. Identitas Program Studi	8
C. Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	9
D. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	13
E. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan <i>University Values</i>	16
F. Rumusan Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi	22
G. Rumusan Profil Lulusan (Kompetensi Utama Program Studi)	23
H. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	28
I. Penetapan Bahan Kajian Program Studi	45
J. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS	58
K. Matriks, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh	87
L. Modalitas Pembelajaran dan Perencanaan Proses Pembelajaran (RPS)	107
M. Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Program Studi	109
N. Integrasi Ilmu	110
O. Inseri Moderasi Beragama	112
P. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	113
Q. Tata cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum	115
R. Penutup	116
S. Lampiran	117

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Pemutakhiran kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah dilakukan sebagai respons terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, khususnya dalam bidang dakwah dan manajemen keislaman. Seiring dengan era Revolusi Industri 4.0 dan menuju era Society 5.0, peran dakwah tidak hanya terbatas pada aspek ritual dan moral, tetapi juga menyentuh dimensi sosial, ekonomi, dan digital. Oleh karena itu, Program Studi dituntut untuk mampu melahirkan lulusan yang adaptif, inovatif, dan profesional dalam mengelola kegiatan dakwah secara sistematis dan berkelanjutan.

Selain itu, kebijakan nasional seperti *Kampus Merdeka – Merdeka Belajar (MBKM)* dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi acuan penting dalam menyelaraskan capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan keilmuan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai institusi pendidikan tinggi Islam juga menekankan pentingnya integrasi ilmu, keislaman, dan keindonesiaan yang menjadi landasan utama dalam penyusunan kurikulum terbaru ini.

Pemutakhiran ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan, terstruktur, dan mampu mendorong penguatan kompetensi utama lulusan sebagai praktisi, peneliti, dan pengembang lembaga dakwah yang unggul secara akademik dan spiritual. Dengan demikian, kurikulum ini tidak hanya menyesuaikan dengan standar nasional pendidikan tinggi, tetapi juga memperkuat identitas keilmuan Program Studi Manajemen Dakwah yang humanis, religius, dan kontekstual terhadap perubahan zaman.

1.1 Landasan Filosofis

Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum dalam Prodi Manajemen Dakwah di UIN Jakarta didasarkan pada berbagai filosofi pendidikan yang memberikan dasar yang kuat untuk membentuk lulusan yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan dakwah di era modern. Berikut ini adalah penjelasan tentang landasan filosofis yang mengacu pada falsafah perenialisme, esensialisme, progresivisme, dan rekonstruksionisme dalam pendidikan tinggi:

1. Perenialisme

Perenialisme menekankan pada nilai-nilai abadi dan pengetahuan yang telah terbukti relevan sepanjang sejarah. Implementasi dalam Kurikulum: Pengajaran Teks Klasik: Kurikulum mencakup pengajaran teks klasik Islam seperti Al-Qur'an, Hadis, dan karya-karya ulama besar yang mengandung nilai-nilai fundamental dalam dakwah.

Prinsip-Prinsip Dakwah: Mata kuliah yang mengajarkan prinsip-prinsip dakwah yang abadi, yang tidak lekang oleh waktu, seperti kejujuran, kesabaran, dan kebijaksanaan.

Tujuan: Membentuk lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran-ajaran Islam yang fundamental dan mampu mengaplikasikannya dalam berbagai konteks.

2. Esensialisme

Esensialisme berfokus pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dianggap esensial untuk kehidupan.

Implementasi dalam Kurikulum: Penguasaan Dasar-Dasar Manajemen Dakwah: Kurikulum dirancang untuk memastikan mahasiswa menguasai dasar-dasar manajemen dakwah, termasuk strategi komunikasi, administrasi dakwah, dan pengelolaan organisasi. Mata Kuliah Inti: Mata kuliah inti yang wajib diambil oleh semua mahasiswa, seperti Manajemen Organisasi Dakwah, Komunikasi Dakwah, dan Keuangan Dakwah. Tujuan: Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan inti yang diperlukan untuk menjadi manajer dakwah yang efektif dan kompeten.

3. Progresivisme

Progresivisme menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah.

Implementasi dalam Kurikulum:

Metode Pembelajaran Aktif: Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif seperti diskusi, proyek kolaboratif, studi kasus, dan simulasi yang relevan dengan isu-isu dakwah kontemporer.

Pengembangan Keterampilan Kritis: Mata kuliah yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, seperti Analisis Kasus Dakwah dan Pemecahan Masalah Dakwah.

Tujuan: Mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan dakwah di era modern.

4. Rekonstruksionisme

Rekonstruksionisme bertujuan untuk memanfaatkan pendidikan sebagai alat untuk merekonstruksi masyarakat dan menangani masalah sosial.

Implementasi dalam Kurikulum:

Isu-Isu Sosial Kontemporer: Integrasi isu-isu sosial kontemporer seperti keadilan sosial, pluralisme, dan lingkungan dalam materi dakwah.

Keterlibatan Sosial: Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan advokasi melalui proyek-proyek komunitas dan pengabdian masyarakat.

Tujuan: Membentuk lulusan yang tidak hanya memahami prinsip-prinsip dakwah tetapi juga berkomitmen untuk menerapkannya dalam upaya memperbaiki kondisi sosial dan kemanusiaan.

Implementasi Praktis dalam Kurikulum Mata Kuliah Wajib: Mengajarkan dasar-dasar ilmu dakwah dan manajemen yang esensial.

Mata Kuliah Pilihan: Memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk mendalami bidang yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Proyek dan Praktikum: Menyediakan pengalaman praktis melalui proyek nyata dan praktik lapangan.

Kolaborasi dengan Masyarakat: Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam komunitas untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam situasi nyata.

Evaluasi dan Revisi Berkala: Melakukan evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala berdasarkan masukan dari mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, Prodi Manajemen Dakwah UIN Jakarta berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang holistik, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan masyarakat luas, serta siap menghadapi tantangan dakwah di era modern.

1.2 Landasan Sosiologis

Fondasi sosiologis dalam pengembangan kurikulum Manajemen Dakwah di pendidikan tinggi berfokus pada analisis hubungan antara individu, masyarakat, dan kebudayaan. Hal ini mencakup bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dianut oleh anggota masyarakat terefleksi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Berikut penjelasan mengenai landasan sosiologis dalam kurikulum Manajemen Dakwah:

1. Individu dan Pembentukan Identitas

- **Pendidikan dan Identitas:** Kurikulum harus memperhatikan bagaimana pendidikan dakwah membentuk identitas individu sebagai muslim yang berperan aktif dalam masyarakat. Pendidikan dakwah tidak hanya mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- **Pengetahuan dan Keterampilan Individu:** Kurikulum harus mencakup pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan keterampilan individu dalam bidang dakwah. Ini termasuk kemampuan komunikasi, manajemen organisasi dakwah, dan keterampilan sosial yang relevan.

2. Masyarakat dan Dinamika Sosial

- **Konteks Sosial dan Kebudayaan:** Kurikulum Manajemen Dakwah harus relevan dengan konteks sosial dan kebudayaan masyarakat tempat mahasiswa akan berkiprah. Hal ini mencakup pemahaman terhadap dinamika sosial, perubahan budaya, dan tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat.
- **Peran Sosial Pendidikan:** Pendidikan dakwah harus mempersiapkan mahasiswa untuk berperan aktif dalam masyarakat, baik sebagai pemimpin komunitas, pendidik, maupun agen perubahan sosial. Kurikulum harus mencakup materi yang mendorong keterlibatan sosial dan kontribusi positif terhadap masyarakat.

3. Kebudayaan dan Nilai-Nilai

- **Penanaman Nilai-Nilai:** Kurikulum harus mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, seperti nilai-nilai keadilan, kesetaraan, kerjasama, dan toleransi. Pendidikan dakwah harus mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai kebudayaan yang positif.
- **Penghargaan terhadap Keragaman Budaya:** Kurikulum harus mencakup pemahaman dan penghargaan terhadap keragaman budaya dalam masyarakat. Ini penting untuk membentuk sikap inklusif dan toleran di antara mahasiswa.

1. Implementasi dalam Kurikulum

2. Untuk mengintegrasikan landasan sosiologis ini, kurikulum Manajemen Dakwah dapat dikembangkan melalui beberapa strategi:

1. **Analisis Sosial dan Budaya:** Menyertakan mata kuliah yang mengajarkan analisis sosial dan budaya, sehingga mahasiswa memahami konteks sosial dan budaya di mana mereka akan beroperasi.
2. **Proyek Komunitas:** Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek komunitas yang nyata, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam konteks sosial yang sesungguhnya.
3. **Diskusi dan Refleksi:** Mengadakan diskusi dan refleksi mengenai isu-isu sosial dan budaya terkini, serta bagaimana prinsip-prinsip dakwah dapat diterapkan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.
4. **Pembelajaran Kolaboratif:** Menggunakan metode pembelajaran kolaboratif yang melibatkan mahasiswa dalam kerja tim dan kolaborasi dengan anggota masyarakat, sehingga mereka dapat belajar dari pengalaman dan perspektif orang lain.

Dengan memperhatikan landasan sosiologis ini, kurikulum Manajemen Dakwah dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, membantu membentuk individu yang kompeten dan berintegritas, serta mempromosikan nilai-nilai yang konstruktif dalam masyarakat.

1.3 Landasan Historis

Perkembangan kurikulum Manajemen Dakwah di UIN Jakarta dapat ditelusuri melalui beberapa tahapan sejarah yang mencerminkan dinamika perubahan kebutuhan pendidikan dan tuntutan masyarakat. Berikut ini adalah penjelasan mengenai perkembangan historis kurikulum yang telah dikembangkan dan diimplementasikan selama penyelenggaraan program studi ini:

3. 1. Periode Awal (Tahun 1990-an)

- **Pembentukan Awal:** Pada awal pendirian program studi Manajemen Dakwah, kurikulum difokuskan pada pengajaran dasar-dasar ilmu dakwah dan manajemen organisasi Islam. Mata kuliah yang diajarkan lebih banyak bersifat teoretis dengan penekanan pada pemahaman dasar mengenai konsep-konsep dakwah dan prinsip-prinsip manajemen.
- **Fokus Mata Kuliah:** Mata kuliah seperti Pengantar Dakwah, Dasar-Dasar Manajemen, dan Sejarah Dakwah Islam merupakan inti dari kurikulum.

4. 2. Periode Pengembangan (Awal 2000-an)

- **Revisi Kurikulum:** Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, kurikulum mengalami revisi untuk memasukkan lebih banyak aspek praktis dan aplikatif. Mata kuliah seperti Manajemen Strategis, Komunikasi Dakwah, dan Teknik Penyuluhan mulai diperkenalkan.
- **Integrasi Teknologi:** Pada periode ini, mulai diperkenalkan penggunaan teknologi dalam proses dakwah, meskipun masih dalam tahap awal. Mata kuliah tentang penggunaan media dalam dakwah mulai masuk dalam kurikulum.

5. 3. Periode Modernisasi (2010-an)

- **Penyesuaian dengan Standar Nasional:** Kurikulum diadaptasi untuk memenuhi standar nasional pendidikan tinggi yang lebih ketat. Mata kuliah diperluas untuk mencakup manajemen modern, seperti Manajemen Proyek Dakwah dan Manajemen Keuangan Dakwah.
- **Peningkatan Keterampilan Praktis:** Lebih banyak mata kuliah praktis diperkenalkan, seperti Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Proyek Dakwah Komunitas, untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa.
- **Peningkatan Kerjasama Institusi:** Kerjasama dengan lembaga-lembaga dakwah dan organisasi Islam diperkuat untuk memberikan kesempatan magang dan penelitian bagi mahasiswa.

6. 4. Periode Digitalisasi (2020-an hingga sekarang)

- **Integrasi Teknologi Digital:** Dengan kemajuan teknologi, kurikulum diadaptasi untuk memasukkan penggunaan teknologi digital dalam dakwah, seperti Dakwah Digital, Media Sosial dan Dakwah, dan Produksi Konten Dakwah.
- **Pendekatan Multidisipliner:** Kurikulum dikembangkan untuk lebih multidisipliner, menggabungkan aspek-aspek dari ilmu komunikasi, teknologi informasi, dan manajemen modern.
- **Kurikulum Berbasis Kompetensi:** Mengacu pada Panduan KPT 4.0 edisi 4, 2020, kurikulum dirancang ulang untuk berbasis kompetensi, memastikan mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
- **Evaluasi dan Revisi Berkala:** Proses evaluasi dan revisi kurikulum dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi dan kualitas kurikulum tetap terjaga. Feedback dari alumni, dosen, dan industri digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan.

ii. Implementasi dalam Kurikulum Saat Ini

- **Komponen Wajib:** Mata kuliah wajib yang mencakup dasar-dasar dakwah, manajemen, dan teknologi digital.
- **Komponen Pilihan:** Mata kuliah pilihan yang memungkinkan mahasiswa untuk mendalami bidang spesifik sesuai minat dan kebutuhan karier mereka.
- **Proyek dan Praktikum:** Penekanan pada proyek nyata dan praktik lapangan untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis.
- **Keterlibatan Industri:** Kerjasama dengan industri dan lembaga dakwah untuk menyediakan peluang magang dan penelitian.

Dengan melihat perkembangan historis ini, dapat disimpulkan bahwa kurikulum Manajemen Dakwah di UIN Jakarta telah mengalami berbagai transformasi untuk menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. Fokus yang terus bergeser dari teori ke praktik, serta dari pendekatan tradisional ke digital, menunjukkan komitmen untuk menyediakan pendidikan yang relevan dan berkualitas bagi mahasiswa.

1.4 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

2. Definisi Istilah

1. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

2. Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, doktor,

dan pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya akademik.

3. Program Studi

Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang diselenggarakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.

4. Manajemen Dakwah

Manajemen Dakwah adalah cabang ilmu dalam rumpun ilmu dakwah yang fokus pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan dakwah secara sistematis dan profesional, untuk mencapai tujuan dakwah Islam secara efektif dan efisien.

5. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL adalah kompetensi yang mencerminkan kemampuan lulusan dalam ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dicapai melalui proses pembelajaran dalam suatu program studi.

6. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

7. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)

SN-Dikti adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang digunakan sebagai dasar penyusunan dan pengembangan kurikulum program studi.

8. Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Merujuk pada SK Rektor Nomor 1469 Tahun 2024, merupakan acuan utama dalam penyusunan kurikulum berbasis integrasi ilmu, spiritualitas, dan keindonesiaan, yang mengedepankan prinsip moderasi beragama, keunggulan akademik, dan penguatan kompetensi lulusan sesuai perkembangan zaman.

9. Integrasi-Interkoneksi Ilmu

Suatu pendekatan keilmuan yang menjadi karakteristik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu penggabungan antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern (sains, sosial, dan humaniora) secara harmonis dan saling melengkapi.

10. Kampus Merdeka - Merdeka Belajar (MBKM)

Kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan hak belajar kepada mahasiswa selama tiga semester di luar program studi dan/atau perguruan tinggi, untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan minat dan kebutuhan zaman.

11. Moderasi Beragama

Sikap beragama yang menghindari sikap ekstrem, baik dalam bentuk radikalisme maupun liberalisme, dan menekankan pada nilai-nilai toleransi, keseimbangan, keadilan, serta penghargaan terhadap keragaman.

12. Nilai Keislaman, Keindonesiaan, dan Keuniversalan

Nilai-nilai dasar yang menjadi identitas kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yakni nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin, cinta tanah air, serta relevan dengan perkembangan ilmu dan tuntutan global.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Nama Perguruan Tinggi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Fakultas/SPs* : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Program Studi
 - a. Nama Program Studi : Manajemen Dakwah
 - b. Kode Program Studi : 3182041
4. Jenjang/Strata : 1
5. Gelar Lulusan : Sarjana Sosial (S.Sos)
6. No. SK Penyelenggaraan : Dj.I/202 Tahun 2008
7. Tanggal Berdiri : 1997

8. Peringkat Akreditasi
- a. Nasional : Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) / Unggul
 - b. Internasional : ACQUIN (The Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute)
9. Bahasa Pengantar : Indonesia
10. Lama Belajar : 4 tahun
11. Beban Belajar (sks) : 146 sks
12. Alamat Program Studi : Gedung lantai 3 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta - Jl. Ir. H. Djuanda No. 95 Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
13. Telepon Fakultas/SPs* : +622174703580
14. Website
- a. Program Studi : <https://www.fdikom.uinjkt.ac.id/id/s1-manajemen-dakwah>
 - b. Fakultas/SPs* : <https://www.fdikom.uinjkt.ac.id/id>
15. Alamat e-mail Prodi : fdikom@apps.uinjkt.ac.id / md.fidkom@uinjkt.ac.id

Catatan:

* Hapus yang tidak perlu

C. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah dilakukan secara berkala sebagai upaya menjaga relevansi dan mutu pendidikan agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum oleh tim internal, masukan dari pakar eksternal, serta hasil tracer study terhadap lulusan.

1. Evaluasi oleh Tim Kurikulum

Tim kurikulum telah melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum berdasarkan implementasi pembelajaran selama lima tahun terakhir. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mata kuliah telah berjalan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS), namun masih diperlukan peningkatan dalam aspek metodologi pembelajaran berbasis teknologi serta integrasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan secara lebih sistematis.

Ketersediaan sumber daya manusia (SDM), yaitu dosen tetap, dinilai memadai dari sisi kuantitas dan kualifikasi, namun dibutuhkan peningkatan kompetensi melalui pelatihan pembelajaran digital dan pengembangan riset terapan dalam bidang manajemen dakwah.

2. Evaluasi oleh Pakar

Kegiatan evaluasi eksternal oleh pakar pendidikan tinggi dan pakar manajemen dakwah memberikan masukan yang berharga terhadap kurikulum. Para pakar menekankan pentingnya penyesuaian kurikulum dengan perkembangan industri digital dan teknologi komunikasi dakwah. Selain itu, mereka juga merekomendasikan penguatan mata kuliah berbasis kompetensi praktis dan pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, kewirausahaan sosial, serta literasi digital.

3. Evaluasi Tracer Study

Hasil tracer study terhadap lulusan dalam rentang waktu lima tahun terakhir menunjukkan bahwa sekitar 60% lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya, seperti lembaga zakat dan wakaf, biro perjalanan ibadah haji dan umrah, lembaga keuangan syariah, serta lembaga dakwah masyarakat. Pengguna lulusan (stakeholders) memberikan apresiasi atas etika kerja dan kemampuan komunikasi lulusan, namun juga menyampaikan perlunya peningkatan keterampilan teknis di bidang manajemen proyek, teknologi informasi, dan pelaporan keuangan berbasis syariah.

Masukan dari alumni menggarisbawahi pentingnya integrasi lebih kuat antara teori dan praktik di lapangan, serta perlunya penguatan magang, studi kasus, dan proyek berbasis komunitas sebagai bagian dari proses pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, tim kurikulum telah merekomendasikan sejumlah perbaikan kurikulum termasuk revisi CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan), penyesuaian struktur mata kuliah, serta penguatan kemitraan dengan institusi mitra strategis untuk mendukung implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

Berikut disajikan contoh evaluasi kurikulum menggunakan Model Provous yang diambil dari Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi 2024.

Tabel 1. Contoh Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provous

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu	Kesenjangan	Tindak Lanjut
----------------	--------------	----------------------	-------------	---------------

I Analisis Kebutuhan	Berdasar <i>tracer study</i> , lulusan yang bekerja sesuai bidang studi 30%	1. Tujuan Program Studi 2. Profil Lulusan	Profil lulusan tidak sesuai lagi dengan kebutuhan pengguna	Perumusan ulang profil lulusan dan diskripsinya
II Desain dan Pengembangan Kurikulum	1. Rumusan CPL belum mengakomodasi visi keilmuan program studi 2. Perangkat pembelajaran: rumusan CPMK dan sub-CPMK dalam RPS belum sesuai dengan CPL yang dibebankan pada matakuliah dan teknik asesmen tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran (CPMK)	1. Visi keilmuan (dokumen kurikulum prodi) 2. Distribusi CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah	1. Pengembangan penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa, publikasi dan mata kuliah yang tersedia kurang menguatkan visi keilmuan prodi 2. Sebagian RPS belum dikembangkan sesuai CPL yang dibebankan pada mata kuliah	1. FGD peta jalan penelitian prodi, analisis CPL dan Bahan kajian terkait dengan visi keilmuan prodi dan identifikasi bahan kajian dan dapat membentuk mata kuliah baru. 2. Bimtek penyusunan RPS
III Sumber Daya	1. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan); 2. Sumber belajar; 3. Fasilitas belajar;	1. UU no.12/thn.2012, 2. Permendikbud Ristek No 53 Tahun 2023	Kualifikasi dosen dan tendik telah memenuhi, tetapi rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa lebih rendah dari standar	Usulan penambahan dosen baru
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	1. Pelaksanaan pembelajaran; 2. Kompetensi dosen; 3. Kompetensi tendik;	1. SN-Dikti, SP- MI-PT, RPS-MK; 2. SN-Dikti, SPT, RPS-MK;	1. beberapa mata acara praktikum tidak dapat terlaksana karena	1. Pengadaan alat praktikum dan revisi panduan praktikum

	<p>4. Sumber belajar;</p> <p>5. Fasilitas belajar;</p>	<p>3. SN-Dikti, SPT;</p> <p>4. SN-Dikti, SPT;</p> <p>5. SN-Dikti, SPT;</p>	<p>keterbatasan alat</p> <p>2. Metode pembelajaran yang dilakukan dosen kurang inovatif</p> <p>3. Hanya satu orang dari 10 orang tendik yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang pekerjaannya</p>	<p>2. Penyertaan dosen dalam pelatihan Pekerti dan AA dan bentuk pelatihan yang lain</p> <p>3. Pengiriman Tendik untuk mengikuti pelatihan dan uji sertifikat kompetensi sesuai bidangnya</p>
<p>V</p> <p>Capaian Pelaksanaan Kurikulum</p>	<p>1. Capaian CPL;</p> <p>2. Masa Studi;</p>	<p>1. CPL Prodi, Kurikulum Prodi;</p> <p>2. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi;</p>	<p>1. Prodi menetapkan skor pemenuhan CPL minimal 70, salah satu CPL pencapaian mahasiswa di bawah 70.</p> <p>2. Rerata masa studi mahasiswa program sarjana 5 tahun 2 bulan dengan rerata waktu penyelesaian tugas akhir 8 bulan</p>	<p>1. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian beberapa mata kuliah terkait CPL yang pencapaiannya rendah dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan asesmennya</p> <p>2. Percepatan masa studi dengan mengintensifkan bimbingan tugas akhir dan memberikan beberapa alternatif tugas akhir</p>

				sesuai Standar Mutu Pendidikan Tinggi
--	--	--	--	---------------------------------------

D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan filosofis

Pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara individu maupun di masyarakat.

2. Landasan sosiologis

Dengan kurikulum diharapkan mahasiswa mampu memiliki kelincahan budaya (*culture agility*) yang minimal memiliki tiga kompetensi, yaitu:

- a. *cultural minimization*;
- b. *cultural adaptation*;
- c. *cultural integration*.

3. Landasan psikologis

Pengembangan kurikulum mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat.

4. Landasan historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai zamannya, yaitu kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0 dan Masyarakat 5.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

5. Landasan yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri

- Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- g. Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
 - h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
 - k. Keputusan Rektor Nomor 101 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
 - l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
 - m. Keputusan Rektor Nomor ... Tahun 2025 tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029. [*belum tersedia di situs resmi universitas]
 - n. Keputusan Rektor Nomor 1469 Tahun 2024 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
 - o. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - p. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Inseri Moderasi Beragama pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - q. Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2025 tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; [**Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 tentang Pedoman Integrasi Ilmu** masih menjadi acuan utama dalam penerapan integrasi ilmu di lingkungan UIN Jakarta hingga saat ini]
 - r. SK Dekan yang terkait misal. SK matakuliah wajib fakultas, SK tugas akhir, dll

E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUES

1. Visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Menjadi Universitas bereputasi internasional dalam Integrasi Islam, Ilmu dan Teknologi yang bercirikan Keindonesiaan untuk mewujudkan masyarakat cerdas dan maslahat menuju Indonesia Emas 2045.

2. Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan hasil penelitian yang inovatif dan bermanfaat masyarakat luas dan bereputasi internasional;
- b. Menyelenggarakan riset inovatif dan strategis untuk pengembangan teknologi terdepan yang bereputasi internasional;
- c. Meningkatkan peran universitas dalam mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif;
- d. Menyelenggarakan sistem *good university governance* berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan.

3. Tujuan UIN Syarif Hidayatullah

- a. Menciptakan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya saing global melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas;
- b. Menciptakan inovasi berbasis teknologi yang responsif terhadap berbagai situasi dan kondisi;
- c. Mewujudkan peran sosial universitas dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman inklusif;
- d. Mewujudkan *good university governance* berbasis digital, modern dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif.

4. University Core Values UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

a. Piety (Kasalehan)

Piety (kesalehan) mencakup berbagai aspek penting yang membentuk karakter dan tindakan seseorang. Berikut penjelasan nilai *piety* (kesalehan) yang mencakup Integritas, Kejujuran, Ketaatan, dan Kesalehan Individu dan Sosial:

- (1) Integritas merupakan fondasi paling dasar dari bentuk kesalehan dimana subjek harus memiliki moral yang kuat dan berpegang teguh pada nilai yang dianut, bahkan ketika tidak ada pihak yang mengawasi. Individu dengan integritas tinggi

menunjukkan konsistensi antara kata dan tindakan mereka dengan menjaga kejujuran, selalu bertanggung jawab atas setiap tindakan, dan berupaya untuk selalu melakukan hal benar di kehidupan pribadi maupun profesionalnya.

- (2) Kejujuran menjadi elemen penting dari kesalehan. Ini mencakup mengatakan yang sebenarnya dan bertindak dengan transparansi. Kejujuran mencerminkan keterbukaan dan kepercayaan, yang merupakan basis dari hubungan yang sehat dan berkelanjutan. Kejujuran tidak hanya berlaku untuk diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain.
- (3) Ketaatan merujuk pada kepatuhan terhadap aturan, hukum, dan norma yang berlaku. Dalam konteks beragama, ketaatan dimaknai sebagai sikap mengikuti ajaran dan perintah Ilahi dengan setia. Ketaatan mencerminkan rasa hormat dan penghargaan terhadap otoritas dan tatanan yang telah ditetapkan. Individu yang taat menunjukkan komitmen mereka melalui tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai yang mereka anut.
- (4) Kesalehan (Individu dan Sosial) merupakan manifestasi dari nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan baik dalam konteks kehidupan pribadi maupun sosial. Kesalehan pribadi dilakukan dengan beribadah secara teratur, melakukan amal kebajikan, dan menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan. Adapun Kesalehan sosial merupakan perwujudan dari nilai-nilai kesalehan dalam konteks sosial berupa tindakan bermanfaat bagi masyarakat, seperti membantu sesama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan sosial. Kesalehan sosial mencerminkan tanggung jawab individu terhadap komunitas dan upaya untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan adil.

b. *Innovation* (Inovasi)

Innovation (Inovasi) memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan dan perkembangan di berbagai bidang. Berikut adalah nilai inovasi dalam aspek Manajemen, Teknologi, dan Integrasi Ilmu.

(1) Manajemen

Inovasi dalam manajemen melibatkan penerapan ide-ide baru

dan kreatif untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan fleksibilitas dalam proses manajerial. Ini mencakup:

- (a) Pengembangan Strategi: Menciptakan dan mengimplementasikan strategi manajemen baru yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.
- (b) Perubahan Organisasi: Merancang struktur organisasi yang mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik.
- (c) Peningkatan Proses: Mengoptimalkan proses kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas.
- (d) Pengelolaan Talenta: Menerapkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan retensi talenta.

(2) Teknologi

Inovasi teknologi mengacu pada pengembangan dan penerapan teknologi baru untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kemampuan operasional. Ini mencakup:

- (a) Adopsi Teknologi Baru: Mengintegrasikan teknologi canggih seperti AI, big data, dan IoT untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.
 - (b) Pengembangan Produk dan Layanan: Menciptakan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar yang berubah.
 - (c) Otomatisasi dan Digitalisasi: Menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi proses manual dan meningkatkan ketepatan serta kecepatan kerja.
- Keamanan Teknologi: Menerapkan teknologi keamanan canggih untuk melindungi data dan sistem dari ancaman cyber.

(3) Integrasi Ilmu

Integrasi ilmu sebagai bagian dari inovasi kurikulum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu yang diterapkan guna menciptakan pemahaman lebih komprehensif dan relevan. Dalam hal ini integrasi ilmu dimaksud mencakup:

- (a) Pendekatan Interdisipliner. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam kurikulum untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam kepada siswa.
- (b) Kolaborasi Antar Disiplin. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong kolaborasi antara fakultas untuk menciptakan program studi yang relevan dan inovatif.

- (c) Penelitian Terintegrasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendukung riset yang melibatkan berbagai disiplin ilmu guna menemukan solusi baru terhadap problematika kemanusiaan yang kompleks.
- (d) Penerapan Praktis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempertalikan teori dengan praktik melalui proyek-proyek yang melibatkan kerja sama antara akademisi dan industri.

c. Sustainability (Keberlanjutan)

Nilai *Sustainability* (keberlanjutan) mencakup berbagai aspek yang berfokus pada keseimbangan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan inklusi. Berikut penjelasan nilai *sustainability* dalam implementasinya mencakup nilai *green*, *humanity*, dan pro disabilitas:

(1) *Green*

Green sustainability mengacu pada upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam untuk generasi mendatang. Ini mencakup berbagai hal:

- (a) Pelestarian Lingkungan dengan melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati melalui praktik-praktik yang ramah lingkungan.
- (b) Pengurangan Emisi dengan mengurangi jejak karbon melalui penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengurangan limbah.
- (c) Pengelolaan Sumber Daya dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dengan pendekatan yang berkelanjutan, termasuk daur ulang dan penggunaan material yang ramah lingkungan.
- (d) Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui program edukasi dan kampanye.

(2) *Humanity*

Humanity dalam keberlanjutan menekankan pentingnya keadilan sosial, kesejahteraan, dan pengembangan manusia. Ini mencakup:

- (a) Kesejahteraan Sosial: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi yang adil.
- (b) Keadilan Sosial: Memastikan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi sumber daya dan kesempatan, serta memberantas diskriminasi.

- (c) Pengembangan Komunitas: Mendukung pemberdayaan komunitas lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.
 - (d) Penghargaan terhadap Budaya dan Tradisi: Menghormati dan melestarikan kebudayaan serta tradisi lokal sebagai bagian dari keberlanjutan sosial.
- (3) Inklusif
- Keberlanjutan yang inklusif menekankan kesetaraan dan aksesibilitas bagi semua individu, termasuk mereka dengan disabilitas. Ini mencakup:
- (a) Aksesibilitas Fisik: Membangun infrastruktur yang ramah disabilitas, seperti akses jalan, fasilitas umum, dan transportasi.
 - (b) Inklusi Pendidikan dan Pekerjaan: Memastikan akses yang setara terhadap pendidikan dan peluang kerja bagi individu dengan disabilitas.
 - (c) Pengembangan Kebijakan: Membuat dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung hak-hak dan kebutuhan orang dengan disabilitas.
 - (d) Kesadaran dan Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi dan penghargaan terhadap orang dengan disabilitas melalui program edukasi dan kampanye.

5. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas/Sekolah Pascasarjana

Visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi menjadi fakultas penggerak transformasi keilmuan dakwah dan keilmuan komunikasi berbasis pengembangan jaringan internasional, riset, inovasi pemikiran dan gerakan perubahan sosial berlandaskan integrasi keilmuan keislaman dan keindonesiaan.

Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

1. Menguatkan tradisi akademik di lingkungan Sivitas akademika melalui pilar utama pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat secara terpadu, terencana dan berkelanjutan;
2. Mengelola jaringan baik di publik internal maupun publik eksternal untuk menguatkan institusi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui pendekatan hubungan komunitas (*community relations*),

pemberdayaan komunitas (*community empowerment*) serta pelayanan komunitas (*community services*);

3. Mengembangkan ruang publik konvensional dan digital untuk membuka partisipasi dalam pengembangan keilmuan dakwah dan keilmuan komunikasi yang unggul, adaptif, visioner dan berbasis kebutuhan tepat guna di masyarakat yang berkembang secara dinamis;
4. Menumbuhkembangkan nilai-nilai *akhlaqul karimah*, kearifan budaya, serta integritas dan kredibilitas Sivitas akademika sebagai karakter utama dalam proses interaksi sosial;
5. Membangun tatakelola yang baik (*good governance*) dengan mengedepankan asas keterbukaan, tanggungjawab, dan kehati-hatian dalam mengelola otoritas serta kewenangan;

Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik, intelektualitas, spiritualitas dan integritas iman, takwa dan ahlaqul karimah, serta kemampuan daya saing dalam rangka pengembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi menjawab tantangan global.
2. Mengembangkan dan/atau menghasilkan kajian, riset, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai keislaman secara inovatif, obyektif dan dinamis.
3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai keislaman guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
4. Menghasilkan kerjasama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan fakultas sebagai rujukan nasional.
5. Mewujudkan tata kelola Fakultas yang baik (*good faculty Governance*) berbasis digital, modern dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif.

Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

1. Penguatan kelembagaan Fakultas melalui Kerjasama level nasional dan internasional (2024-2028).
2. Penguatan eksistensi dan daya saing Fakultas melalui prodi-prodi terakreditasi unggul dan akreditasi internasional (2024-2028).

3. Penguatan Kontribusi Fakultas Terhadap pengembangan keilmuan dakwah dan ilmu komunikasi serta kerjasama untuk mencapai rekognisi regional dan global (2024-2048).
4. Penguatan Ekosistem akademik dengan dukungan infrastruktur digital serta *green Campus*.

F. RUMUSAN VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

“Program Studi Manajemen Dakwah menjadi Program Studi yang Berwawasan Kemanusiaan, Ke-Islaman, Ke-Indonesiaan dan unggul dalam kajian Manajemen Dakwah di tingkat Internasional pada 2045”

2. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan Sarjana Manajemen Dakwah yang profesional dan berdedikasi tinggi.
2. Menghasilkan produk riset Manajemen Dakwah kontemporer dan aplikatif.
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan dakwah Islam untuk membantu penyelesaian masalah-masalah kemanusiaan dan keagamaan dengan pendekatan Manajemen Dakwah.
4. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan dapat menerapkannya pada kegiatan-kegiatan keagamaan.

Tabel 2. Deskripsi Tujuan Program Studi

No	Kode Tujuan Program Studi (TPS)	Deskripsi Tujuan Program Studi
1	TPS 1	Menyiapkan lulusan yang profesional sebagai praktisi di Lembaga Keuangan Syariah, seperti Bank Syariah, BMT, BPRS, dan LKS lainnya, dengan bekal ilmu manajemen, ekonomi

		syariah, dan prinsip-prinsip dakwah ekonomi Islam.
2	TPS 2	Menghasilkan praktisi ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf) yang kompeten, yang mampu mengelola lembaga zakat dan wakaf secara profesional, akuntabel, dan sesuai prinsip syariah, serta memiliki jiwa dakwah yang kuat.
3	TPS 3	Menyiapkan lulusan yang kompeten sebagai pengelola biro perjalanan ibadah (travel) haji dan umrah serta Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU), dengan kemampuan manajerial, pelayanan, dan pemahaman fiqh ibadah yang baik.

G. RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI)

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Dakwah adalah praktisi pengelola dakwah, asisten peneliti social keagamaan dan pengembangan lembaga dakwah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengelolaan kegiatan dakwah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

Tabel 3. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi

No	Kode Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL 1	Praktisi Pengelola Dakwah : Lulusan mampu dan memiliki kompetensi dalam mengelola dan menyelenggarakan layanan perjalanan haji dan umrah yang profesional, aman, dan sesuai syariat

		Islam. Mereka terampil dalam memberikan bimbingan ibadah, mengatur logistik perjalanan, dan menangani aspek administrasi serta manajemen keuangan secara efisien. Selain itu, mereka juga mampu memberikan pembinaan spiritual kepada jamaah, memastikan kenyamanan dan kepuasan peserta, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan regulasi terbaru dalam ruang lingkup haji dan umrah serta mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip dakwah dalam manajemen perjalanan haji dan umrah.
2	PL 2	Asisten Peneliti Sosial Keagamaan : Lulusan mampu dan memiliki keahlian dalam melakukan penelitian sosial keagamaan dan menerapkannya dalam pengelolaan layanan haji dan umrah. Mereka mampu menganalisis kebutuhan dan perilaku jamaah, mengembangkan program bimbingan yang efektif berdasarkan temuan penelitian, serta mengelola aspek logistik dan administrasi perjalanan dengan cermat. Dengan pengetahuan mendalam tentang dinamika sosial dan keagamaan, mereka berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan, memberikan bimbingan spiritual yang tepat, dan memastikan kenyamanan serta kepuasan jamaah selama menjalankan ibadah haji dan umrah.
3	PL 3	Pengembang Pengelola Lembaga Dakwah : Lulusan mampu dan memiliki kompetensi dalam mengembangkan dan mengelola lembaga dakwah yang bergerak di bidang pelayanan haji dan

		umrah. Mereka ahli dalam merancang strategi dakwah yang inovatif, mengintegrasikan teknologi modern dalam proses bimbingan ibadah, serta mengelola aspek logistik dan administrasi perjalanan dengan profesionalisme tinggi. Dengan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen dakwah dan kebutuhan spiritual jamaah, mereka mampu menyediakan layanan yang holistik dan berkualitas, memastikan pelaksanaan ibadah yang lancar dan mendalam, serta meningkatkan kepuasan dan pengalaman spiritual peserta haji dan umrah.
4	PL 4	Praktisi Pengelola Dakwah : Lulusan terampil dalam mengelola aktivitas dakwah sekaligus memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan syariah. Mereka mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam operasional lembaga keuangan, mengembangkan produk keuangan yang sesuai dengan syariat, dan memberikan edukasi serta konsultasi kepada masyarakat tentang literasi keuangan syariah. Dengan kemampuan manajerial yang kuat dan pemahaman tentang regulasi keuangan syariah, mereka berperan penting dalam memperkuat integritas dan kepercayaan lembaga keuangan syariah, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam praktik keuangan yang etis dan sesuai dengan ajaran Islam.
5	PL 5	Asisten Peneliti Sosial Keagamaan : Lulusan memiliki keterampilan dalam melakukan penelitian sosial dan

		<p>keagamaan serta penerapannya dalam konteks keuangan syariah. Mereka mampu menganalisis kebutuhan dan perilaku masyarakat terkait keuangan syariah, mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta memberikan konsultasi berbasis penelitian untuk meningkatkan efisiensi dan dampak sosial lembaga keuangan. Dengan latar belakang penelitian yang kuat dan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, mereka berkontribusi pada inovasi dan pengembangan strategi yang meningkatkan inklusi keuangan, serta memastikan bahwa layanan yang diberikan selaras dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat.</p>
6	PL 6	<p>Pengembang Pengelola Lembaga Dakwah : Lulusan memiliki kemampuan dalam merancang dan mengelola lembaga dakwah serta menerapkannya dalam sektor keuangan syariah. Mereka ahli dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip dakwah dengan praktik keuangan syariah, mengembangkan strategi yang mendukung penyebaran nilai-nilai Islam melalui produk dan layanan keuangan. Dengan keahlian dalam manajemen lembaga dakwah dan pemahaman mendalam tentang regulasi serta praktik keuangan syariah, mereka berperan penting dalam mengedukasi masyarakat, meningkatkan literasi keuangan syariah, dan memastikan bahwa operasional lembaga keuangan syariah sesuai dengan syariat Islam serta memenuhi kebutuhan komunitas.</p>

7	PL 7	<p>Praktisi Pengelola Dakwah : Lulusan memiliki keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan program zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) dengan pendekatan dakwah yang efektif. Mereka terampil dalam merancang strategi pengumpulan dan distribusi dana ZISWAF, serta menyelenggarakan kegiatan edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ZISWAF. Dengan pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip syariat Islam dan keterampilan manajerial, mereka berperan dalam mengoptimalkan manfaat sosial dari dana ZISWAF, memastikan transparansi dan akuntabilitas, serta memfasilitasi pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang sesuai dengan nilai-nilai dakwah.</p>
8	PL 8	<p>Asisten Peneliti Sosial Keagamaan : Lulusan memiliki kemampuan dalam menerapkan hasil penelitian sosial dan keagamaan untuk mengelola dan mengembangkan program zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Mereka mampu menganalisis data dan tren sosial untuk merancang strategi pengumpulan dan distribusi ZISWAF yang efektif, serta mengembangkan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan prinsip syariat Islam. Dengan keahlian dalam penelitian dan pemahaman mendalam tentang dinamika sosial serta prinsip ZISWAF, mereka berperan dalam meningkatkan efisiensi dan dampak program ZISWAF, memastikan penerapan yang adil dan</p>

		akuntabel, serta mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan pentingnya kontribusi ZISWAF.
9	PL 9	Pengembang Pengelola Lembaga Dakwah : Lulusan terampil dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan lembaga dakwah yang fokus pada pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Mereka memiliki keahlian dalam menyusun strategi untuk mengoptimalkan pengumpulan dan distribusi dana ZISWAF, serta merancang program-program dakwah yang menasar peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam amal sosial. Dengan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dakwah dan keuangan syariah, mereka berperan dalam memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam operasional lembaga ZISWAF, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan dampak sosial yang signifikan bagi komunitas.

H. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Sebagaimana disebutkan pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 6 (3), SKL dalam kurikulum dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan.

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 7 - 9, rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNi dan sesuai

dengan 4 butir cakupan kompetensi yakni: 1) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; 2) Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; 3) Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan 4) Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Tabel 4. Contoh Penyusunan Butir CPL dengan Komponennya

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
CPL 1	<p>Berdasarkan bahan kajian yang menyentuh aspek ideologis, filosofis, dan aplikatif dalam konteks kebangsaan dan kenegaraan, kemampuan yang dikembangkan mencakup:</p> <p>Menganalisis secara kritis teori dan pemikiran tentang dasar filosofis kebangsaan dan kenegaraan Indonesia (Cognitive Process: Analyze).</p> <p>Mengevaluasi nilai-nilai dasar ideologi Pancasila dan UUD 1945 serta keterkaitannya dengan nilai-nilai agama (Cognitive Process: Evaluate).</p> <p>Mengintegrasikan prinsip-prinsip kebangsaan dan nilai-nilai agama dalam penyusunan strategi dakwah dan kebijakan publik (Cognitive Process: Create).</p>	<p>BK 1 : Analisis mendalam mengenai pemikiran dan teori-teori yang membentuk dasar filosofis kebangsaan dan kenegaraan Indonesia. Mata kuliah ini membahas ideologi dan nilai-nilai dasar yang mendasari pembentukan negara dan kebangsaan, seperti Pancasila dan UUD 1945, serta peran dan tanggung jawab masyarakat dalam konteks kenegaraan. Selain itu, kajian ini juga melibatkan diskusi tentang hubungan antara nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip kebangsaan, serta penerapan filosofi tersebut dalam manajemen dakwah dan kebijakan publik.</p>	<p>Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;</p>	<p>Mampu menganalisis secara kritis dasar-dasar filosofis kebangsaan dan kenegaraan Indonesia, termasuk ideologi Pancasila dan UUD 1945, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam praktik kenegaraan dan manajemen dakwah; serta menunjukkan sikap religius dan bertanggung jawab dalam kehidupan pribadi, sosial, dan kebangsaan.</p>

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	Menunjukkan sikap religius dan bertanggung jawab sebagai wujud pengamalan nilai-nilai kenegaraan dalam kehidupan pribadi, sosial, dan kebangsaan (Behavioral: Attitude/Values).			
CPL 2	<p>Mengidentifikasi pemikiran dan teori dasar mengenai kebangsaan dan kenegaraan Indonesia (Cognitive Process: Remembering/Understanding).</p> <p>Menganalisis hubungan antara ideologi negara (Pancasila, UUD 1945) dan nilai-nilai agama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Cognitive Process: Analyzing).</p> <p>Mengevaluasi peran masyarakat dan nilai-nilai kemanusiaan dalam praktik kenegaraan berdasarkan agama, moral, dan etika (Cognitive Process: Evaluating).</p> <p>Menginternalisasi nilai-nilai kemanusiaan dan tanggung jawab moral dalam praktik dakwah dan kebijakan publik (Behavioral: Affective/Values).</p> <p>Menerapkan prinsip-prinsip filosofis kebangsaan dalam penyusunan strategi</p>	<p>BK 1 : Analisis mendalam mengenai pemikiran dan teori-teori yang membentuk dasar filosofis kebangsaan dan kenegaraan Indonesia. Mata kuliah ini membahas ideologi dan nilai-nilai dasar yang mendasari pembentukan negara dan kebangsaan, seperti Pancasila dan UUD 1945, serta peran dan tanggung jawab masyarakat dalam konteks kenegaraan. Selain itu, kajian ini juga melibatkan diskusi tentang hubungan antara nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip kebangsaan, serta penerapan filosofi tersebut dalam manajemen dakwah dan kebijakan publik.</p>	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	Mampu menganalisis secara kritis dasar-dasar filosofis kebangsaan dan kenegaraan Indonesia serta mengintegrasikan nilai-nilai agama, moral, dan kemanusiaan dalam praktik kenegaraan dan manajemen dakwah secara etis dan bertanggung jawab

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	dakwah yang beretika dan bermoral (Cognitive Process: Applying/Creating).			
CPL 3	<p>Kemampuan yang dibangun mencakup aspek kognitif dan afektif berikut:</p> <p>Kemampuan Kognitif: Menganalisis pemikiran filosofis kebangsaan dan teori-teori kenegaraan (Cognitive Process: Analyzing).</p> <p>Mengevaluasi hubungan nilai-nilai agama dengan prinsip kebangsaan dalam konteks kenegaraan dan dakwah (Cognitive Process: Evaluating).</p> <p>Menerapkan strategi dakwah yang komunikatif dan adaptif berbasis kajian sosial budaya dan metodologi dakwah (Cognitive Process: Applying).</p> <p>Merancang program dakwah yang efektif sesuai konteks masyarakat majemuk (Cognitive Process: Creating).</p> <p>Kemampuan Afektif/Perilaku: Menunjukkan sikap terbuka dan toleran terhadap keberagaman budaya, agama, dan pendapat orang lain dalam praktik dakwah</p>	<p>BK 1 : Analisis mendalam mengenai pemikiran dan teori-teori yang membentuk dasar filosofis kebangsaan dan kenegaraan Indonesia. Mata kuliah ini membahas ideologi dan nilai-nilai dasar yang mendasari pembentukan negara dan kebangsaan, seperti Pancasila dan UUD 1945, serta peran dan tanggung jawab masyarakat dalam konteks kenegaraan. Selain itu, kajian ini juga melibatkan diskusi tentang hubungan antara nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip kebangsaan, serta penerapan filosofi tersebut dalam manajemen dakwah dan kebijakan publik.</p> <p>BK 4 : Studi ini mencakup berbagai aspek fundamental yang mendukung pelaksanaan dakwah secara efektif. Ini meliputi ilmu komunikasi dakwah, yang mengajarkan teknik dan strategi penyampaian pesan secara persuasif dan</p>	<p>Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;</p>	<p>Mampu menganalisis dasar-dasar filosofis kebangsaan dan kenegaraan Indonesia serta menerapkan ilmu komunikasi, manajemen, dan metodologi dakwah secara kontekstual; serta menunjukkan sikap menghargai keberagaman budaya, pandangan, agama, dan pendapat orang lain dalam praktik dakwah dan kehidupan kebangsaan.</p>

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	<p>dan kenegaraan (Behavior: Attitude/Values).</p> <p>Menghargai perspektif orang lain secara etis dan rasional dalam perencanaan dan pelaksanaan dakwah (Behavior: Valuing).</p>	<p>efektif, serta ilmu pengelolaan organisasi dakwah untuk memahami manajemen lembaga dakwah secara optimal. Selain itu, kajian ini juga mencakup metodologi dakwah untuk merancang dan menerapkan program dakwah yang relevan, serta studi tentang dinamika sosial dan budaya untuk menyesuaikan pendekatan dakwah dengan konteks masyarakat. Pemahaman yang komprehensif mengenai ilmu-ilmu dasar ini memberikan dasar yang kuat bagi praktisi dakwah untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan adaptif.</p>		
CPL 4	<p>Kemampuan Kognitif: Mengidentifikasi prinsip dan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian) dalam konteks lembaga dakwah. (Cognitive Process: Remembering/Understanding)</p> <p>Menganalisis kebutuhan, sumber daya, dan tantangan lembaga dakwah berbasis data dan</p>	<p>BK 5 : Studi ini mencakup prinsip-prinsip dasar manajemen yang diterapkan dalam konteks lembaga dakwah. Ini meliputi teori dan praktik manajemen umum, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, serta teknik-teknik manajerial dalam pengelolaan sumber daya manusia,</p>	<p>Mampu menyusun perencanaan, instrumen penilaian dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan</p>	<p>Mampu merancang perencanaan strategis, instrumen evaluasi, dan strategi pengembangan lembaga dakwah (KBIH, ZIS, pesantren, panti asuhan, wisata religi, dan lembaga dakwah lainnya) secara profesional, berbasis analisis data dan informasi</p>

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	<p>informasi. (Cognitive Process: Analyzing)</p> <p>Mengevaluasi efektivitas strategi manajerial dan kepemimpinan dalam pengelolaan lembaga dakwah. (Cognitive Process: Evaluating)</p> <p>Menerapkan teknik perencanaan strategis dalam pengelolaan lembaga dakwah berbasis profesionalisme. (Cognitive Process: Applying)</p> <p>Menyusun dan merancang perencanaan, strategi pengembangan, serta instrumen penilaian kinerja lembaga dakwah secara sistematis. (Cognitive Process: Creating)</p> <p>Kemampuan Perilaku: Menunjukkan tanggung jawab profesional dan kepemimpinan dalam pengelolaan lembaga dakwah.</p> <p>Berorientasi pada pelayanan dan kebermanfaatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program dakwah.</p>	<p>keuangan, dan logistik. Kajian ini juga mencakup manajemen strategis dan kepemimpinan, yang penting untuk merancang dan menerapkan strategi dakwah yang efektif serta memimpin tim dengan visi dan tujuan yang jelas. Dengan pemahaman mendalam tentang keilmuan manajemen, lulusan diharapkan dapat mengelola lembaga dakwah secara efisien dan profesional, memastikan program-program dakwah dapat berjalan dengan optimal dan berdampak positif bagi masyarakat.</p>	<p>lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi;</p>	<p>yang akurat, serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan yang efektif dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.</p>
CPL 5	<p>Kemampuan Kognitif: Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia dalam lembaga dakwah.</p>	<p>BK 5 : Studi ini mencakup prinsip-prinsip dasar manajemen yang diterapkan dalam konteks lembaga</p>	<p>Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan</p>	<p>Mampu memetakan, menganalisis, dan mengelola pengembangan sumber daya</p>

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	<p>(Cognitive Process: Remembering/Understanding)</p> <p>Menganalisis kondisi, potensi, dan tantangan SDM lembaga dakwah berdasarkan data dan informasi.</p> <p>(Cognitive Process: Analyzing)</p> <p>Merancang perencanaan dan strategi pengembangan SDM dalam konteks lembaga dakwah.</p> <p>(Cognitive Process: Creating)</p> <p>Mengelola program pelatihan dan pembinaan keagamaan yang terstruktur dan sesuai kebutuhan masyarakat.</p> <p>(Cognitive Process: Applying)</p> <p>Mengevaluasi efektivitas pelatihan dan pengembangan SDM dalam lembaga dakwah.</p> <p>(Cognitive Process: Evaluating)</p> <p>Kemampuan Perilaku: Menunjukkan kemampuan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal dalam pembinaan SDM dakwah.</p> <p>Memiliki sikap profesional, adaptif, dan berorientasi pada pemberdayaan</p>	<p>dakwah. Ini meliputi teori dan praktik manajemen umum, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, serta teknik-teknik manajerial dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan logistik. Kajian ini juga mencakup manajemen strategis dan kepemimpinan, yang penting untuk merancang dan menerapkan strategi dakwah yang efektif serta memimpin tim dengan visi dan tujuan yang jelas. Dengan pemahaman mendalam tentang keilmuan manajemen, lulusan diharapkan dapat mengelola lembaga dakwah secara efisien dan profesional, memastikan program-program dakwah dapat berjalan dengan optimal dan berdampak positif bagi masyarakat.</p>	<p>SDM lembaga dakwah dan mengelola training/pelatihan pembinaan keagamaan;</p>	<p>manusia dalam lembaga dakwah, serta menyusun dan melaksanakan program pelatihan keagamaan secara profesional dan kontekstual berbasis kebutuhan masyarakat.</p>

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	masyarakat dalam mengelola pelatihan keagamaan.			
CPL 6	<p>Kemampuan Kognitif:</p> <p>Memahami konsep dasar komunikasi dakwah, manajemen organisasi dakwah, dan metodologi dakwah. (Cognitive Process: Understanding)</p> <p>Menganalisis dinamika sosial dan budaya masyarakat dalam konteks perencanaan dakwah. (Cognitive Process: Analyzing)</p> <p>Merancang program dakwah yang efektif berdasarkan analisis konteks sosial dan kebutuhan umat. (Cognitive Process: Creating)</p> <p>Menerapkan strategi manajerial (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan) dalam pengelolaan lembaga dakwah. (Cognitive Process: Applying)</p> <p>Mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dakwah dalam berbagai konteks masyarakat. (Cognitive Process: Evaluating)</p> <p>Kemampuan Perilaku:</p>	<p>BK 4 :</p> <p>Studi ini mencakup berbagai aspek fundamental yang mendukung pelaksanaan dakwah secara efektif. Ini meliputi ilmu komunikasi dakwah, yang mengajarkan teknik dan strategi penyampaian pesan secara persuasif dan efektif, serta ilmu pengelolaan organisasi dakwah untuk memahami manajemen lembaga dakwah secara optimal. Selain itu, kajian ini juga mencakup metodologi dakwah untuk merancang dan menerapkan program dakwah yang relevan, serta studi tentang dinamika sosial dan budaya untuk menyesuaikan pendekatan dakwah dengan konteks masyarakat. Pemahaman yang komprehensif mengenai ilmu-ilmu dasar ini memberikan dasar yang kuat bagi praktisi dakwah untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan adaptif.</p>	<p>Menguasai pengetahuan terkait dengan pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah secara baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan lembaga dan aktivitas dakwah;</p>	<p>Mampu menguasai dan menerapkan pengetahuan tentang komunikasi, metodologi, dan manajemen organisasi dakwah secara profesional dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan lembaga dakwah yang kontekstual dan responsif terhadap dinamika sosial budaya masyarakat.</p>

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	<p>Berpikir kritis dan sistematis dalam merancang dan mengelola aktivitas dakwah.</p> <p>Bersikap adaptif dan komunikatif dalam menghadapi keberagaman sosial budaya.</p> <p>Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab sosial dalam mengelola aktivitas dakwah.</p>			
CPL 7	<p>1. Kemampuan (Behavior/Cognitive Process) Berdasarkan bahan kajian mengenai aspek linguistik dan aplikasinya dalam dakwah, maka kemampuan kognitif dan perilaku yang dikembangkan adalah:</p> <p>Kemampuan Kognitif: Memahami struktur bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik) dalam konteks komunikasi dakwah. (Cognitive Process: Understanding)</p> <p>Menganalisis hubungan antara bahasa dan budaya dalam strategi komunikasi dakwah lintas konteks. (Cognitive Process: Analyzing)</p> <p>Menerapkan keterampilan berbahasa secara efektif dan</p>	<p>BK 2 : Studi mengenai aspek-aspek fundamental bahasa yang mendukung efektifitas dakwah. Kajian ini meliputi analisis linguistik dasar seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, serta aplikasi praktis dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan dakwah. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas hubungan antara bahasa dan budaya, serta strategi penggunaan bahasa dalam berbagai konteks dakwah untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Fokus utama adalah pada pengembangan keterampilan bahasa yang mendukung penyampaian pesan yang jelas dan</p>	<p>Menguasai pengetahuan terkait dengan bahasa, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan dan manajemen lembaga dakwah</p>	<p>Mampu menguasai dan mengaplikasikan pengetahuan tentang bahasa serta teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan dakwah, guna menyampaikan pesan dakwah secara efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik audiens yang beragam.</p>

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	<p>persuasif dalam kegiatan dakwah. (Cognitive Process: Applying)</p> <p>Mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penyampaian pesan dakwah secara efektif. (Cognitive Process: Creating)</p> <p>Mengevaluasi efektivitas penggunaan bahasa dan TIK dalam pengelolaan dan pelaksanaan program dakwah. (Cognitive Process: Evaluating)</p> <p>Kemampuan Perilaku: Komunikatif dan persuasif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada berbagai kalangan masyarakat.</p> <p>Adaptif dalam menggunakan bahasa dan teknologi sesuai konteks audiens.</p> <p>Bertanggung jawab secara etis dalam penggunaan media komunikasi dan teknologi informasi untuk dakwah.</p>	persuasif dalam kegiatan dakwah.		
CPL 8	Kemampuan Kognitif: Memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam dan fiqh muamalah dalam konteks keuangan dan bisnis syariah.	BK 7 : Studi ini mencakup prinsip dan praktik manajemen keuangan yang sesuai dengan syariat Islam. Ini	Menguasai pengetahuan bidang manajemen lembaga keuangan Islam	Menguasai dan mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan Islam

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	<p>(Cognitive Process: Understanding)</p> <p>Menganalisis sistem operasional dan struktur lembaga keuangan syariah (termasuk zakat, infak, sedekah, wakaf, dan produk perbankan syariah). (Cognitive Process: Analyzing)</p> <p>Menerapkan prinsip manajemen operasional, pemasaran, dan manajemen risiko dalam lembaga keuangan Islam. (Cognitive Process: Applying)</p> <p>Mengevaluasi efektivitas sistem informasi keuangan dan pelaporan berbasis akuntabilitas dan transparansi syariah. (Cognitive Process: Evaluating)</p> <p>Mengembangkan strategi pemasaran dan produk keuangan syariah yang inovatif sesuai dengan prinsip syariah. (Cognitive Process: Creating)</p> <p>Kemampuan Perilaku: Profesional dan etis dalam pengelolaan lembaga keuangan Islam.</p> <p>Bertanggung jawab sosial melalui kontribusi terhadap keuangan syariah yang berkeadilan dan inklusif.</p>	<p>meliputi studi tentang berbagai instrumen dan produk keuangan syariah seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta mekanisme pengelolaannya yang mematuhi prinsip-prinsip halal dan haram. Kajian ini juga mencakup analisis tentang struktur dan regulasi lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah dan lembaga pembiayaan syariah, serta penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan. Selain itu, mahasiswa mempelajari strategi pemasaran dan pengembangan produk keuangan syariah yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sambil tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pemahaman ini mempersiapkan lulusan untuk berperan efektif dalam pengelolaan dan pengembangan sektor keuangan syariah.</p>	<p>yang dicerminkan dalam kemampuan memahami sistem ekonomi dan fiqh muamalah, manajemen operasional, pemasaran, dan sistem informasi keuangan serta manajemen resiko;</p>	<p>yang mencakup fiqh muamalah, sistem ekonomi Islam, manajemen operasional, pemasaran, sistem informasi keuangan, serta manajemen risiko dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah secara profesional, akuntabel, dan sesuai nilai-nilai syariah.</p>

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	Inovatif dan adaptif dalam merespon kebutuhan masyarakat melalui produk keuangan syariah.			
CPL 9	<p>Kemampuan Kognitif: Mengidentifikasi prinsip-prinsip syariat terkait Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF). (Cognitive Process: Remembering / Understanding)</p> <p>Memahami mekanisme pengumpulan, pendistribusian, dan pengelolaan ZISWAF yang efektif dan sesuai syariah. (Cognitive Process: Understanding)</p> <p>Menganalisis strategi manajemen dan evaluasi program ZISWAF berbasis dampak sosial dan kesejahteraan umat. (Cognitive Process: Analyzing)</p> <p>Menerapkan prinsip perencanaan, pelaporan, dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan lembaga ZISWAF. (Cognitive Process: Applying)</p> <p>Mengembangkan inovasi program ZISWAF yang terintegrasi dengan dakwah dan pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>BK 8 : Studi ini mencakup aspek-aspek penting dalam pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Kajian ini meliputi prinsip-prinsip syariat Islam terkait dengan kewajiban dan pelaksanaan ZISWAF, serta strategi pengumpulan dan distribusi dana untuk memastikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Selain itu, mahasiswa mempelajari manajemen lembaga ZISWAF, termasuk perencanaan, pelaporan, dan evaluasi program, serta pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi. Kajian ini juga mencakup studi tentang dampak sosial dari program ZISWAF dan bagaimana mengintegrasikannya dengan program dakwah untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Dengan pemahaman</p>	<p>Menguasai pengetahuan bidang manajemen Zakat, Infak, sedekah dan Wakaf</p>	<p>Menguasai dan mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) yang mencakup aspek syariaah, strategi pengumpulan dan pendistribusian, perencanaan program, pelaporan, evaluasi, dan pemanfaatan teknologi informasi, untuk mendukung pemberdayaan umat secara profesional, akuntabel, dan sesuai nilai-nilai Islam.</p>

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	<p>(Cognitive Process: Creating)</p> <p>Kemampuan Perilaku: Bertindak akuntabel, amanah, dan profesional dalam pengelolaan dana ZISWAF. Berorientasi sosial dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dhuafa dan mustahik. Etis dan transparan dalam manajemen dan pelaporan keuangan ZISWAF.</p>	<p>ini, lulusan diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan program ZISWAF secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.</p>		
CPL 10	<p>Kemampuan Kognitif (Cognitive Process): Mengidentifikasi syarat, rukun, dan tata cara pelaksanaan haji dan umrah sesuai dengan syariat Islam. (C1: Remembering)</p> <p>Memahami sejarah, filosofi, dan prinsip fiqh haji-umrah, termasuk konsep Fiqh Taysir dan Istithoah. (C2: Understanding)</p> <p>Menganalisis sistem manajemen logistik, pelayanan jamaah, dan koordinasi antar-lembaga dalam penyelenggaraan haji-umrah. (C4: Analyzing)</p> <p>Menerapkan manajemen kegiatan penyelenggaraan haji-umrah, termasuk bimbingan jamaah dan pengelolaan KBIH. (C3: Applying)</p>	<p>BK 6 : Studi ini mencakup berbagai aspek penting terkait penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Ini meliputi pemahaman mendalam tentang syarat, rukun, dan tata cara pelaksanaan haji dan umrah sesuai dengan syariat Islam, serta manajemen logistik dan administrasi perjalanan yang kompleks. Kajian ini juga mencakup studi tentang pelayanan jamaah, termasuk aspek kesehatan, keamanan, dan kenyamanan selama ibadah. Selain itu, bahan kajian meliputi pengelolaan dan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ibadah, serta</p>	<p>Menguasai pengetahuan berkaitan dengan kegiatan dan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh yang mencakup sejarah dan filosofi haji-umroh, fiqh haji-umroh, manajemen penyelenggaraan haji-umroh dan wisata keagamaan, pembimbingan haji-umroh, serta manajemen lembaga penyelenggara haji-umroh (KBIH) dan wisata keagamaan;</p>	<p>Menguasai dan mampu menerapkan pengetahuan tentang fiqh, sejarah, dan filosofi haji-umrah serta prinsip manajemen penyelenggaraan haji-umrah dan wisata keagamaan, termasuk pelayanan jamaah, bimbingan ibadah, pengelolaan KBIH, dan penerapan konsep Fiqh Taysir dan Istithoah secara profesional dan berorientasi pada kualitas pelayanan sesuai nilai-nilai Islam.</p>

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
	<p>Mengevaluasi kualitas layanan dan efektivitas penyelenggaraan ibadah haji-umrah berbasis prinsip syariah dan pelayanan prima. (C5: Evaluating)</p> <p>Kemampuan Perilaku (Behavior): Menunjukkan etika pelayanan, empati, dan tanggung jawab sosial dalam melayani jamaah haji-umrah.</p> <p>Bersikap profesional dan komunikatif dalam manajemen operasional ibadah haji dan umrah.</p> <p>Menghargai nilai-nilai spiritual dan budaya jamaah dalam proses pelayanan ibadah.</p>	<p>penerapan konsep Fiqh Taysir dan Istithoah untuk memastikan keberhasilan dan kemudahan pelaksanaan ibadah bagi jamaah.</p> <p>Pemahaman ini memberikan dasar yang kuat bagi lulusan untuk berkontribusi dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan sesuai dengan tuntunan Islam.</p>		

1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan

Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terhadap Profil Lulusan (PL) bertujuan untuk memastikan bahwa rumusan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum program studi secara langsung mendukung pencapaian profil lulusan yang diharapkan. Hubungan antara CPL dan PL bersifat integratif dan saling menguatkan, di mana satu CPL dapat berkontribusi pada lebih dari satu profil lulusan, dan sebaliknya, satu profil lulusan dapat dicapai melalui beberapa CPL.

Pemetaan ini menjadi dasar dalam penyusunan bahan kajian, mata kuliah, serta metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses akademik. Dengan demikian, profil lulusan yang ditargetkan oleh program studi dapat dicapai secara terukur, terencana, dan sistematis.

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan harus dipastikan sehingga CPL yang telah dirumuskan terbukti mendukung pembentukan atau pencapaian profil lulusan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat ditampilkan dalam suatu pemetaan CPL dan profil lulusan, seperti contoh pada Tabel 5.

Tabel 5. Contoh Pemetaan CPL dengan Profil Lulusan

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kode Profil Lulusan		
		PL 1	PL 2	PL 3
CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;	✓	✓	✓
CPL 2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	✓	✓	✓
CPL 3	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;	✓	✓	✓
CPL 4	Mampu menyusun perencanaan, instrumen penilaian dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi;	✓	✓	✓
CPL 5	Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM lembaga dakwah dan mengelola training/pelatihan pembinaan keagamaan;	✓	✓	✓
CPL 6	Menguasai pengetahuan terkait dengan pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah secara baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan lembaga dan aktivitas dakwah;	✓	✓	✓
CPL 7	Menguasai pengetahuan terkait dengan bahasa, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan dan manajemen lembaga dakwah	✓	✓	✓
CPL 8	Menguasai pengetahuan bidang manajemen lembaga keuangan Islam yang dicerminkan	✓		

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kode Profil Lulusan		
		PL 1	PL 2	PL 3
	dalam kemampuan memahami sistem ekonomi dan fiqh muamalah, manajemen operasional, pemasaran, dan sistem informasi keuangan serta manajemen resiko;			
CPL 9	Menguasai pengetahuan bidang manajemen Zakat, Infak, sedekah dan Wakaf		✓	
CPL 10	Menguasai pengetahuan berkaitan dengan kegiatan dan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh yang mencakup sejarah dan filosofi haji-umroh, fiqh haji-umroh, manajemen penyelenggaraan haji-umroh dan wisata keagamaan, pembimbingan haji-umroh, serta manajemen lembaga penyelenggara haji-umroh (KBIH) dan wisata keagamaan;			✓

2. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terhadap Tujuan Program Studi dilakukan untuk memastikan keterkaitan antara rumusan kompetensi lulusan dengan arah pengembangan program studi yang telah ditetapkan. Setiap tujuan program studi (TPS) menjadi landasan utama dalam merancang CPL yang sistematis, terukur, dan relevan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam merumuskan materi pembelajaran, metode, dan evaluasi pendidikan secara menyeluruh.

CPL berfungsi sebagai turunan langsung dari tujuan program studi yang bersifat operasional, sehingga pemetaan ini memastikan bahwa seluruh aktivitas pembelajaran yang dirancang dalam kurikulum benar-benar mendukung pencapaian hasil yang diharapkan oleh program studi.

Berikut adalah tabel pemetaan antara CPL dan Tujuan Program Studi Manajemen Dakwah:

Tabel 6. Contoh Pemetaan CPL dengan Tujuan Program Studi

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi		
		TPS1	TPS2	TPS3
CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;	✓	✓	✓
CPL 2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	✓	✓	✓
CPL 3	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;	✓	✓	✓
CPL 4	Mampu menyusun perencanaan, instrumen penilaian dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi;	✓	✓	✓
CPL 5	Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM lembaga dakwah dan mengelola traning/pelatihan pembinaan keagamaan;	✓	✓	✓
CPL 6	Menguasai pengetahuan terkait dengan pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah secara baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan lembaga dan aktivitas dakwah;	✓	✓	✓
CPL 7	Menguasai pengetahuan terkait dengan bahasa, pemanfaatan teknologi informasi dan komunasi dalam kegiatan dan manajemen lembaga dakwah	✓	✓	✓
CPL 8	Menguasai pengetahuan bidang manajemen lembaga keuangan Islam yang dicerminkan dalam kemampuan memahami sistem ekonomi dan fiqh muamalah, manajemen operasional, pemasaran, dan sistem informasi keuangan serta manajemen resiko;	✓		

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi		
		TPS1	TPS2	TPS3
CPL 9	Menguasai pengetahuan bidang manajemen Zakat, Infak, sedekah dan Wakaf		✓	
CPL 10	Menguasai pengetahuan berkaitan dengan kegiatan dan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh yang mencakup sejarah dan filosofi haji-umroh, fiqh haji-umroh, manajemen penyelenggaraan haji-umroh dan wisata keagamaan, pembimbingan haji-umroh, serta manajemen lembaga penyelenggara haji-umroh (KBIH) dan wisata keagamaan;			✓

I. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI

Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran.

Tabel 7. Penetapan Bahan Kajian

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
1	CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;	BK 1 : Analisis mendalam mengenai pemikiran dan teori-teori yang membentuk dasar filosofis kebangsaan dan kenegaraan Indonesia. Mata kuliah ini membahas ideologi dan nilai-nilai dasar yang mendasari pembentukan negara dan kebangsaan, seperti Pancasila dan UUD 1945, serta peran dan tanggung jawab masyarakat dalam konteks kenegaraan. Selain itu, kajian ini juga melibatkan diskusi tentang hubungan antara nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
			kebangsaan, serta penerapan filosofi tersebut dalam manajemen dakwah dan kebijakan publik.
2	CPL 2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	BK 1 : Analisis mendalam mengenai pemikiran dan teori-teori yang membentuk dasar filosofis kebangsaan dan kenegaraan Indonesia. Mata kuliah ini membahas ideologi dan nilai-nilai dasar yang mendasari pembentukan negara dan kebangsaan, seperti Pancasila dan UUD 1945, serta peran dan tanggung jawab masyarakat dalam konteks kenegaraan. Selain itu, kajian ini juga melibatkan diskusi tentang hubungan antara nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip kebangsaan, serta penerapan filosofi tersebut dalam manajemen dakwah dan kebijakan publik.
3	CPL 3	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;	BK 1 : Analisis mendalam mengenai pemikiran dan teori-teori yang membentuk dasar filosofis kebangsaan dan kenegaraan Indonesia. Mata kuliah ini membahas ideologi dan nilai-nilai dasar yang mendasari pembentukan negara dan kebangsaan, seperti Pancasila dan UUD 1945, serta peran dan tanggung jawab masyarakat dalam konteks kenegaraan. Selain itu, kajian ini juga melibatkan diskusi tentang hubungan antara nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip kebangsaan, serta penerapan filosofi tersebut dalam manajemen dakwah dan kebijakan publik. BK 4 :

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
			Studi ini mencakup berbagai aspek fundamental yang mendukung pelaksanaan dakwah secara efektif. Ini meliputi ilmu komunikasi dakwah, yang mengajarkan teknik dan strategi penyampaian pesan secara persuasif dan efektif, serta ilmu pengelolaan organisasi dakwah untuk memahami manajemen lembaga dakwah secara optimal. Selain itu, kajian ini juga mencakup metodologi dakwah untuk merancang dan menerapkan program dakwah yang relevan, serta studi tentang dinamika sosial dan budaya untuk menyesuaikan pendekatan dakwah dengan konteks masyarakat. Pemahaman yang komprehensif mengenai ilmu-ilmu dasar ini memberikan dasar yang kuat bagi praktisi dakwah untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan adaptif.
4	CPL 4	Mampu menyusun perencanaan, instrumen penilaian dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi;	BK 5 : Studi ini mencakup prinsip-prinsip dasar manajemen yang diterapkan dalam konteks lembaga dakwah. Ini meliputi teori dan praktik manajemen umum, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, serta teknik-teknik manajerial dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan logistik. Kajian ini juga mencakup manajemen strategis dan kepemimpinan, yang penting untuk merancang dan menerapkan strategi dakwah yang efektif serta memimpin tim dengan visi dan tujuan yang jelas. Dengan pemahaman

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
			mendalam tentang keilmuan manajemen, lulusan diharapkan dapat mengelola lembaga dakwah secara efisien dan profesional, memastikan program-program dakwah dapat berjalan dengan optimal dan berdampak positif bagi masyarakat.
5	CPL 5	Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM lembaga dakwah dan mengelola training/pelatihan pembinaan keagamaan;	BK 5 : Studi ini mencakup prinsip-prinsip dasar manajemen yang diterapkan dalam konteks lembaga dakwah. Ini meliputi teori dan praktik manajemen umum, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, serta teknik-teknik manajerial dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan logistik. Kajian ini juga mencakup manajemen strategis dan kepemimpinan, yang penting untuk merancang dan menerapkan strategi dakwah yang efektif serta memimpin tim dengan visi dan tujuan yang jelas. Dengan pemahaman mendalam tentang keilmuan manajemen, lulusan diharapkan dapat mengelola lembaga dakwah secara efisien dan profesional, memastikan program-program dakwah dapat berjalan dengan optimal dan berdampak positif bagi masyarakat.
6	CPL 6	Menguasai pengetahuan terkait dengan pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah secara baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan	BK 4 : Studi ini mencakup berbagai aspek fundamental yang mendukung pelaksanaan dakwah secara efektif. Ini meliputi ilmu komunikasi dakwah, yang mengajarkan teknik dan strategi penyampaian pesan secara persuasif dan

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
		pengawasan lembaga dan aktivitas dakwah;	efektif, serta ilmu pengelolaan organisasi dakwah untuk memahami manajemen lembaga dakwah secara optimal. Selain itu, kajian ini juga mencakup metodologi dakwah untuk merancang dan menerapkan program dakwah yang relevan, serta studi tentang dinamika sosial dan budaya untuk menyesuaikan pendekatan dakwah dengan konteks masyarakat. Pemahaman yang komprehensif mengenai ilmu-ilmu dasar ini memberikan dasar yang kuat bagi praktisi dakwah untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan adaptif.
7	CPL 7	Menguasai pengetahuan terkait dengan bahasa, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan dan manajemen lembaga dakwah	BK 2 : Studi mengenai aspek-aspek fundamental bahasa yang mendukung efektifitas dakwah. Kajian ini meliputi analisis linguistik dasar seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, serta aplikasi praktis dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan dakwah. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas hubungan antara bahasa dan budaya, serta strategi penggunaan bahasa dalam berbagai konteks dakwah untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Fokus utama adalah pada pengembangan keterampilan bahasa yang mendukung penyampaian pesan yang jelas dan persuasif dalam kegiatan dakwah.
8	CPL 8	Menguasai pengetahuan bidang manajemen lembaga keuangan Islam yang dicerminkan dalam kemampuan memahami	BK 7 : Studi ini mencakup prinsip dan praktik manajemen keuangan yang sesuai dengan syariat Islam. Ini meliputi studi tentang

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
		sistem ekonomi dan fiqh muamalah, manajemen operasional, pemasaran, dan sistem informasi keuangan serta manajemen resiko;	berbagai instrumen dan produk keuangan syariah seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta mekanisme pengelolaannya yang mematuhi prinsip-prinsip halal dan haram. Kajian ini juga mencakup analisis tentang struktur dan regulasi lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah dan lembaga pembiayaan syariah, serta penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan. Selain itu, mahasiswa mempelajari strategi pemasaran dan pengembangan produk keuangan syariah yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sambil tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pemahaman ini mempersiapkan lulusan untuk berperan efektif dalam pengelolaan dan pengembangan sektor keuangan syariah.
9	CPL 9	Menguasai pengetahuan bidang manajemen Zakat, Infak, sedekah dan Wakaf	BK 8 : Studi ini mencakup aspek-aspek penting dalam pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Kajian ini meliputi prinsip-prinsip syariat Islam terkait dengan kewajiban dan pelaksanaan ZISWAF, serta strategi pengumpulan dan distribusi dana untuk memastikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Selain itu, mahasiswa mempelajari manajemen lembaga ZISWAF, termasuk perencanaan, pelaporan, dan evaluasi program, serta pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi. Kajian ini juga mencakup studi tentang dampak sosial dari program ZISWAF dan

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
			bagaimana mengintegrasikannya dengan program dakwah untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Dengan pemahaman ini, lulusan diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan program ZISWAF secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
10	CPL 10	Menguasai pengetahuan berkaitan dengan kegiatan dan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh yang mencakup sejarah dan filosofi haji-umroh, fiqh haji-umroh, manajemen penyelenggaraan haji-umroh dan wisata keagamaan, pembimbingan haji-umroh, serta manajemen lembaga penyelenggara haji-umroh (KBIH) dan wisata keagamaan;	BK 6 : Studi ini mencakup berbagai aspek penting terkait penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Ini meliputi pemahaman mendalam tentang syarat, rukun, dan tata cara pelaksanaan haji dan umrah sesuai dengan syariat Islam, serta manajemen logistik dan administrasi perjalanan yang kompleks. Kajian ini juga mencakup studi tentang pelayanan jamaah, termasuk aspek kesehatan, keamanan, dan kenyamanan selama ibadah. Selain itu, bahan kajian meliputi pengelolaan dan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ibadah, serta penerapan konsep Fiqh Taysir dan Istithoah untuk memastikan keberhasilan dan kemudahan pelaksanaan ibadah bagi jamaah. Pemahaman ini memberikan dasar yang kuat bagi lulusan untuk berkontribusi dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan sesuai dengan tuntunan Islam.

Taksonomi Bloom dapat digunakan untuk memperkirakan kedalaman relatif penguasaan bahan kajian untuk unsur CPL tertentu. Misalkan, bahan kajian X dipelajari sedalam mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah tertentu.

KATA KERJA OPERASIONAL (KKO) EDISI REVISI TEORI BLOOM

RANAH KOGNITIF

MENGINGAT (C1)	MEMAHAMI (C2)	MENERAPKAN (C3)	MENGANALISIS (C4)	MENGEVALUASI (C5)	MENCIPTAKAN (C6)
Mengetahui ... Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	Menjelaskan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami ... misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan	Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan ... misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	Mengenalai kesalahan, Memberikan ... misalnya: fakta-fakta, Menganalisis ... misalnya: struktur, bagian, hubungan	Menilai berdasarkan norma internal ... misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun ... misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal
1	2	3	4	5	6
Menemukan (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafaskan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memroseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menhubungkan	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Meranggang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Menzabtraksi

Gambar 1. Taksonomi Aspek Kognitif berdasarkan Teori Bloom Edisi Revisi. Penguasaan bahan kajian sampai tahap mengaplikasikan akan setara dengan “menerapkan” pada aspek kognitif taksonomi Bloom, seperti terlihat pada Gambar 1. Jika dibuat bobot relatif (sebagai alat bantu), mengingat = C1, memahami = C2, dan menerapkan = C3, menganalisis = C4, mengevaluasi = 5, dan mencipta = C6.

Tabel 8. Deskripsi Bahan Kajian

No	Kode Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
1	BK 1	Analisis mendalam mengenai pemikiran dan teori-teori yang membentuk dasar filosofis kebangsaan dan kenegaraan Indonesia. Mata kuliah ini membahas ideologi dan nilai-nilai dasar yang mendasari pembentukan negara dan kebangsaan, seperti Pancasila dan UUD 1945, serta peran dan tanggung jawab masyarakat dalam konteks kenegaraan. Selain itu, kajian ini juga melibatkan diskusi tentang hubungan antara nilai-nilai agama

No	Kode Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		dan prinsip-prinsip kebangsaan, serta penerapan filosofi tersebut dalam manajemen dakwah dan kebijakan publik.
2	BK 2	Studi mengenai aspek-aspek fundamental bahasa yang mendukung efektifitas dakwah. Kajian ini meliputi analisis linguistik dasar seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik, serta aplikasi praktis dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan dakwah. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas hubungan antara bahasa dan budaya, serta strategi penggunaan bahasa dalam berbagai konteks dakwah untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Fokus utama adalah pada pengembangan keterampilan bahasa yang mendukung penyampaian pesan yang jelas dan persuasif dalam kegiatan dakwah.
3	BK 3	Studi ini mencakup berbagai disiplin ilmu yang menjadi landasan fundamental dalam studi dakwah. Ini meliputi kajian tentang al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama ajaran Islam, fiqh (hukum Islam) untuk memahami aturan dan etika, serta tauhid (akidah) yang membahas keyakinan dasar dalam Islam. Selain itu, bahan kajian juga meliputi sejarah Islam untuk memberikan konteks historis terhadap perkembangan dakwah, serta ilmu akhlak dan tasawuf untuk pembentukan karakter dan spiritualitas. Pemahaman yang mendalam tentang ilmu-ilmu dasar ini penting untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam manajemen dakwah secara efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

No	Kode Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
4	BK 4	<p>Studi ini mencakup berbagai aspek fundamental yang mendukung pelaksanaan dakwah secara efektif. Ini meliputi ilmu komunikasi dakwah, yang mengajarkan teknik dan strategi penyampaian pesan secara persuasif dan efektif, serta ilmu pengelolaan organisasi dakwah untuk memahami manajemen lembaga dakwah secara optimal. Selain itu, kajian ini juga mencakup metodologi dakwah untuk merancang dan menerapkan program dakwah yang relevan, serta studi tentang dinamika sosial dan budaya untuk menyesuaikan pendekatan dakwah dengan konteks masyarakat. Pemahaman yang komprehensif mengenai ilmu-ilmu dasar ini memberikan dasar yang kuat bagi praktisi dakwah untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan adaptif.</p>
5	BK 5	<p>Studi ini mencakup prinsip-prinsip dasar manajemen yang diterapkan dalam konteks lembaga dakwah. Ini meliputi teori dan praktik manajemen umum, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, serta teknik-teknik manajerial dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan logistik. Kajian ini juga mencakup manajemen strategis dan kepemimpinan, yang penting untuk merancang dan menerapkan strategi dakwah yang efektif serta memimpin tim dengan visi dan tujuan yang jelas. Dengan pemahaman mendalam tentang keilmuan manajemen, lulusan diharapkan dapat mengelola lembaga dakwah secara efisien dan profesional, memastikan program-</p>

No	Kode Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		program dakwah dapat berjalan dengan optimal dan berdampak positif bagi masyarakat.
6	BK 6	Studi ini mencakup berbagai aspek penting terkait penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Ini meliputi pemahaman mendalam tentang syarat, rukun, dan tata cara pelaksanaan haji dan umrah sesuai dengan syariat Islam, serta manajemen logistik dan administrasi perjalanan yang kompleks. Kajian ini juga mencakup studi tentang pelayanan jamaah, termasuk aspek kesehatan, keamanan, dan kenyamanan selama ibadah. Selain itu, bahan kajian meliputi pengelolaan dan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ibadah, serta penerapan konsep Fiqh Taysir dan Istithoah untuk memastikan keberhasilan dan kemudahan pelaksanaan ibadah bagi jamaah. Pemahaman ini memberikan dasar yang kuat bagi lulusan untuk berkontribusi dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan sesuai dengan tuntunan Islam.
7	BK 7	Studi ini mencakup prinsip dan praktik manajemen keuangan yang sesuai dengan syariat Islam. Ini meliputi studi tentang berbagai instrumen dan produk keuangan syariah seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta mekanisme pengelolaannya yang mematuhi prinsip-prinsip halal dan haram. Kajian ini juga mencakup analisis tentang struktur dan regulasi lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah dan lembaga pembiayaan syariah, serta penerapan prinsip akuntabilitas dan

No	Kode Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		<p>transparansi dalam laporan keuangan. Selain itu, mahasiswa mempelajari strategi pemasaran dan pengembangan produk keuangan syariah yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sambil tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pemahaman ini mempersiapkan lulusan untuk berperan efektif dalam pengelolaan dan pengembangan sektor keuangan syariah.</p>
8	BK 8	<p>Studi ini mencakup aspek-aspek penting dalam pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). Kajian ini meliputi prinsip-prinsip syariat Islam terkait dengan kewajiban dan pelaksanaan ZISWAF, serta strategi pengumpulan dan distribusi dana untuk memastikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Selain itu, mahasiswa mempelajari manajemen lembaga ZISWAF, termasuk perencanaan, pelaporan, dan evaluasi program, serta pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi. Kajian ini juga mencakup studi tentang dampak sosial dari program ZISWAF dan bagaimana mengintegrasikannya dengan program dakwah untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Dengan pemahaman ini, lulusan diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan program ZISWAF secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.</p>
9	BK 9	<p>Studi ini mencakup berbagai aspek fundamental yang diperlukan untuk melakukan penelitian ilmiah yang berkualitas. Ini meliputi pengantar metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan</p>

No	Kode Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		<p>analisis data yang relevan dengan bidang dakwah. Kajian ini juga mencakup prinsip-prinsip penulisan karya ilmiah, termasuk penyusunan proposal penelitian, penulisan laporan penelitian, serta etika penelitian. Selain itu, mahasiswa belajar tentang cara menyusun argumentasi ilmiah, merumuskan hipotesis, dan mengintegrasikan temuan penelitian dengan teori dan praktik dakwah. Pemahaman yang mendalam tentang dasar-dasar penelitian ini mempersiapkan lulusan untuk melakukan penelitian yang rigor dan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu dakwah.</p>
10	BK 10	<p>Studi tentang bagaimana teknologi modern dapat diintegrasikan dalam praktik Manajemen Dakwah dan pengelolaan lembaga dakwah. Ini mencakup penggunaan alat dan platform digital untuk penyampaian pesan dakwah kepada umat (masyarakat), pengelolaan administrasi, serta pengembangan konten dakwah berbasis teknologi, seperti media sosial, aplikasi mobile, dan website. Kajian ini juga membahas pemanfaatan teknologi dalam analisis data untuk memahami audiens dan mengukur efektivitas program dakwah. Selain itu, mahasiswa mempelajari penerapan teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan dakwah secara global. Dengan pemahaman ini, lulusan diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk memperkuat dan memperluas dampak dakwah mereka di era digital.</p>

Untuk memastikan setiap bahan kajian mendukung tercapainya CPL, perlu dibuatkan pemetaan antara bahan kajian dengan CPL dengan format sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian dengan CPL

No	Kode CPL	Bahan Kajian										
		B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	CPL 1	✓										
2	CPL 2	✓										
3	CPL 3	✓			✓							
4	CPL 4					✓						
5	CPL 5					✓						
6	CPL 6				✓							
7	CPL 7		✓									✓
8	CPL 8							✓				
9	CPL 9								✓			
10	CPL 10						✓					

J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Pemilihan Bahan Kajian
2. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Tuliskan evaluasi kurikulum dengan menyebutkan kurikulum yang dipertahankan, dimerger atau dihapus seperti contoh pada Tabel 10.

Tabel 10. Matriks Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

N O	KOD E	NAMA MATA KULIAH	S K S	J A M	C P L 1	C P L 2	C P L 3	C P L 4	C P L 5	C P L 6	C P L 7	C P L 8	C P L 9	C P L 10	Jum lah CPL
M K 1	NAS 601 320 2	Bahasa Indonesia	3	1 3 5							✓				1
M K 2	NAS 611 220 2	Pendidikan Pancasila	2	9 0	✓										1
M K 3	NAS 611 220 3	Pendidikan Kewarganegaraan	2	9 0	✓										1
M K 4	UIN 601 331 1	Skripsi	6	2 7 0					✓						1
M K 5	UIN 601 420 3	Bahasa Inggris	3	1 3 5							✓				1
M K 6	UIN 602 120 4	Bahasa Arab	3	1 3 5							✓				1
M K 7	UIN 603 220 1	Studi Islam	4	4		✓									1
M K 8	UIN 603 220 2	Islam dan Ilmu Pengetahuan	3	1 3 5		✓									1
M K 9	UIN 603 320 5	Praktikum Qira'ah dan Ibadah	2	9 0	✓										1
M K 10	UIN 605 620 9	Metode Penelitian Kualitatif	3	1 3 5					✓						1

M K 2 3	FDK 605 310 5	Pengantar Manajemen	3	1 3 5					✓										1
M K 2 4	FDK 605 310 6	Pengantar Akuntansi	3	1 3 5									✓						1
M K 2 5	FDK 605 310 7	Manajemen Masjid	3	1 3 5						✓									1
M K 2 6	FDK 605 310 8	Manajemen Majelis Taklim	3	1 3 5					✓										1
M K 2 7	FDK 605 310 9	Manajemen Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah	3	1 3 5									✓						1
M K 2 8	FDK 605 311 0	Statistika Sosial	3	1 3 5					✓										1
M K 2 9	FDK 605 311 1	Ilmu Administrasi	2	9 0					✓										1
M K 3 0	FDK 605 311 2	Filsafat Dakwah	3	1 3 5					✓										1
M K 3 1	FDK 605 311 3	Psikologi Dakwah	3	1 3 5					✓										1
M K 3 2	FDK 605 311 4	Manajemen Lembaga dan Organisasi Dakwah	3	1 3 5						✓									1
M K 3 3	FDK 605 311 5	Sistem Ekonomi Islam	3	1 3 5									✓						1
M K 3 4	FDK 605 311 6	Kewirausahaan	3	1 3 5						✓									1

M K 3 5	FDK 605 311 7	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	1 3 5						✓								1
M K 3 6	FDK 605 311 8	Manajemen Strategi	3	1 3 5						✓								1
M K 3 7	FDK 605 311 9	Kepemimpinan Dakwah (Rijal al Da'wah)	3	1 3 5						✓								1
M K 3 8	FDK 605 312 0	Manajemen Sistem Informasi Dakwah	3	1 3 5							✓							1
M K 3 9	FDK 605 312 1	Event Organizer	3	1 3 5						✓								1
M K 4 0	FDK 605 312 2	Manajemen Pemasaran	3	1 3 5						✓								1
M K 4 1	FDK 605 312 3	Problem Solving dan Decision Making	3	1 3 5						✓								1
M K 4 2	FDK 605 312 4	Manajemen Pelatihan Dakwah	3	1 3 5						✓								1
M K 4 3	FDK 605 312 5	Teori dan Perilaku Organisasi	3	1 3 5						✓								1
M K 4 4	FDK 605 330 1	Fiqih Haji dan Umrah	3	1 3 5													✓	1
M K 4 5	FDK 605 330 2	Filosofi Haji dan Umrah	3	1 3 5													✓	1
M K 4 6	FDK 605 330 3	Manajemen Wisata dan Ziarah	3	1 3 5													✓	1

M K 4 7	FDK 605 330 4	Sejarah Penyelenggaraan Haji dan Umroh	3	1 3 5											✓	1
M K 4 8	FDK 605 330 5	Manajemen Keuangan Haji dan Umroh	3	1 3 5											✓	1
M K 4 9	FDK 605 330 6	Manajemen Organisasi Penyelenggara Haji & Umroh	3	1 3 5											✓	1
M K 5 0	FDK 605 330 7	Manajemen Transportasi dan Akomodasi Haji & Umroh	3	1 3 5											✓	1
M K 5 1	FDK 605 330 8	Strategi Pemasaran Haji dan Umroh	3	1 3 5											✓	1
M K 5 2	FDK 605 330 9	Manajemen Pelayanan dan Pembinaan Haji & Umroh	3	1 3 5											✓	1
M K 5 3	FDK 605 331 0	BMT (Baitul Mal Wa Tamwil)	3	1 3 5									✓			1
M K 5 4	FDK 605 331 1	BPR Syariah	3	1 3 5									✓			1
M K 5 5	FDK 605 331 2	Fiqih Muamalah	3	1 3 5									✓			1
M K 5 6	FDK 605 331 3	Akuntansi Perbankan Syariah	3	1 3 5									✓			1
M K 5 7	FDK 605 331 4	Bank Syariah	3	1 3 5									✓			1
M K 5 8	FDK 605 331 5	Asuransi Syariah	3	1 3 5									✓			1

M K 5 9	FDK 605 331 6	Pasar Modal Syariah	3	1 3 5									✓		1
M K 6 0	FDK 605 331 7	Pegadaian Syariah	3	1 3 5									✓		1
M K 6 1	FDK 605 331 8	Lembaga Pembiayaan Syariah/Leasing	3	1 3 5									✓		1
M K 6 2	FDK 605 331 9	Fiqih ZISWAF	3	1 3 5									✓		1
M K 6 3	FDK 605 332 0	Manajemen Organisasi Pengelola ZISWAF	3	1 3 5									✓		1
M K 6 4	FDK 605 332 1	Manajemen Pelayanan ZISWAF	3	1 3 5									✓		1
M K 6 5	FDK 605 332 2	Manajemen Pendayagunaan ZISWAF	3	1 3 5									✓		1
M K 6 6	FDK 605 332 3	Pemberdayaan Masyarakat	3	1 3 5									✓		1
M K 6 7	FDK 605 332 4	Manajemen Pelatihan Amil Zakat	3	1 3 5									✓		1
M K 6 8	FDK 605 332 5	Ekonomi Zakat	3	1 3 5									✓		1
M K 6 9	FDK 605 332 6	Manajemen Fundraising ZISWAF	3	1 3 5									✓		1
M K 7 0	FDK 605 332 7	Akuntansi Zakat	3	1 3 5									✓		1

No	CPL - PRODI	MATA KULIAH (MK)											
		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MKn	Jmlh
1	CPL1	●	●	●	●								4
2	CPL2		●	●	●								3
3	CPL3			●	●								3
4	CPL4	●	●	●	●								4
5	CPL5	●	●	●	●								4
6	CPL6	●	●	●	●								4
7	CPL7	●	●	●	●								5
8	CPL8	●	●	●	●								1
9	CPL9	●	●	●	●								4
10	CPL10												3
.....												3
Estimasi waktu (jam)		90	136	138	95	182							
Bobot MK (sks)		2	3	3	2	4							

REKONSTRUKSI MATA KULIAH
 (berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

MK ini berpotensi DIREKONS-TRUIS
 MK berpotensi DIHAPUS

- Matriks di atas dapat menguraikan hal-hal berikut:
- 1) Mata kuliah yang sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.
 - 2) Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

3. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Pada bagian ini dijelaskan pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 11.

Tabel 11. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	JAM	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	Jumlah CPL
M K 1	NAS 601 320 2	Bahasa Indonesia	3	135							✓				1
M K 2	NAS 611 220 2	Pendidikan Pancasila	2	90	✓										1
M K 3	NAS 611 220 3	Pendidikan Kewarganegaraan	2	90	✓										1
M K 4	UIN 601 331 1	Skripsi	6	270					✓						1
M K 5	UIN 601 420 3	Bahasa Inggris	3	135						✓					1
M K 6	UIN 602 120 4	Bahasa Arab	3	135						✓					1
M K 7	UIN 603 220 1	Studi Islam	4	4		✓									1
M K 8	UIN 603	Islam dan Ilmu Pengetahuan	3	135		✓									1

20	6208																		
MK21	FDK6053102	Hadits	2	90	✓														1
MK22	FDK6053104	Pengantar Ekonomi	3	135									✓						1
MK23	FDK6053105	Pengantar Manajemen	3	135					✓										1
MK24	FDK6053106	Pengantar Akuntansi	3	135									✓						1
MK25	FDK6053107	Manajemen Masjid	3	135									✓						1
MK26	FDK6053108	Manajemen Majelis Taklim	3	135					✓										1
MK27	FDK6053109	Manajemen Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah	3	135										✓					1
MK28	FDK6053110	Statistika Sosial	3	135					✓										1
MK29	FDK6053111	Ilmu Administrasi	2	90					✓										1
MK30	FDK6053112	Filsafat Dakwah	3	135					✓										1
MK31	FDK6053113	Psikologi Dakwah	3	135					✓										1
MK	FDK605	Manajemen Lembaga dan Organisasi Dakwah	3	135						✓									1

3 2	311 4																		
M K 3 3	FDK 605 311 5	Sistem Ekonomi Islam	3	1 3 5									✓						1
M K 3 4	FDK 605 311 6	Kewirausahaan	3	1 3 5						✓									1
M K 3 5	FDK 605 311 7	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	1 3 5					✓										1
M K 3 6	FDK 605 311 8	Manajemen Strategi	3	1 3 5					✓										1
M K 3 7	FDK 605 311 9	Kepemimpinan Dakwah (Rijal al Da'wah)	3	1 3 5					✓										1
M K 3 8	FDK 605 312 0	Manajemen Sistem Informasi Dakwah	3	1 3 5						✓									1
M K 3 9	FDK 605 312 1	Event Organizer	3	1 3 5					✓										1
M K 4 0	FDK 605 312 2	Manajemen Pemasaran	3	1 3 5					✓										1
M K 4 1	FDK 605 312 3	Problem Solving dan Decision Making	3	1 3 5					✓										1
M K 4 2	FDK 605 312 4	Manajemen Pelatihan Dakwah	3	1 3 5					✓										1
M K 4 3	FDK 605 312 5	Teori dan Perilaku Organisasi	3	1 3 5					✓										1
M K	FDK 605	Fiqh Haji dan Umrah	3	1 3 5												✓			1

dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 sks setara dengan 45 jam).

4. Penetapan bobot sks mata kuliah

Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Besaran bobot sks mata kuliah ditentukan berdasarkan adalah:

- 1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- 2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Contoh pembentukan mata kuliah dan bobotnya ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Cara Menentukan Bobot Mata Kuliah

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
Bahasa Indonesia	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	PBL					
	CPMK 3	CBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks / (2,82 jam/minggu x 16 minggu)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks / (2,82 jam/minggu x 16 minggu)					
	Total SKS						
Pendidikan Pancasila	CPMK 1	Diskusi					

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/ (2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/ (2,82 jam/minggux16 mgg)					
		Total SKS					
Pendidikan Kewarganegaraan	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/ (2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/ (2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Total SKS						
Skripsi	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	PBL					
	CPMK 3	CBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/ (2,82 jam/minggux16 minggu)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/ (2,82 jam/minggux16 minggu)					

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
		Total SKS				
Bahasa Inggris	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Total SKS					
Bahasa Arab	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	PBL				
	CPMK 3	CBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Total SKS					
Studi Islam	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Islam dan Ilmu Pengetahuan	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	PBL				
	CPMK 3	CBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Total SKS					
Praktikum Qira'ah dan Ibadah	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Total SKS					
Metode Penelitian	CPMK 1	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
Kualitatif							
	CPMK 2	PBL					
	CPMK 3	CBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/ (2,82 jam/minggux16 minggu)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/ (2,82 jam/minggux16 minggu)					
	Total SKS						
Metode Penelitian Kuantitatif							
	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/ (2,82 jam/minggux16 mgg)					
Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/ (2,82 jam/minggux16 mgg)						
	Total SKS						
Kuliah Kerja Lapangan							
	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	PBL					
	CPMK 3	CBL					
	CPMK 4	PjBL					
CPMK 5	Diskusi						

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				
Ilmu Dakwah	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Pengantar Ilmu Komunikasi	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	PBL				
	CPMK 3	CBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				
Tafsir	CPMK 1	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
		Total SKS					
Fiqh	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	PBL					
	CPMK 3	CBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)					
	Total SKS						
Sejarah Peradaban Islam	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Total SKS						

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
Retorika	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	PBL					
	CPMK 3	CBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)					
		Total SKS					
Pengantar Sosiologi	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
		Total SKS					
Akhlaq Tasawuf	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	PBL					
	CPMK 3	CBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				
Hadits	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Total SKS					
	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	PBL				
	CPMK 3	CBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				
Pengan- tar Ekono- mi	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Pengan- tar Manaje- men	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	PBL				
	CPMK 3	CBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				
Pengan- tar Akunt- ansi	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
Manajemen Masjid	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	PBL					
	CPMK 3	CBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)					
		Total SKS					
Manajemen Majelis Taklim	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
		Total SKS					
Manajemen Bank & Lembaga Keuangan Syariah	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	PBL					

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	CPMK 3	CBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				
Statistika Sosial	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Ilmu Administrasi	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	PBL				
	CPMK 3	CBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
Filsafat Dakwah	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
		Total SKS					
Psikologi Dakwah	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	PBL					
	CPMK 3	CBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)					
		Total SKS					
Manajemen Lembaga dan Organisasi Dakwah	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Sistem Ekonomi Islam	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	PBL				
	CPMK 3	CBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)				
		Total SKS				
Kewirausahaan	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
Manajemen Sumber Daya Manusia	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	PBL					
	CPMK 3	CBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)					
		Total SKS					
Manajemen Strategi	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
		Total SKS					

K. MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

1. Organisasi Mata Kuliah

Bagian ini menyajikan matriks kurikulum dan peta kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menggambarkan

organisasi mata kuliah secara sistematis dan terstruktur dalam rentang masa studi delapan semester (empat tahun). Matriks kurikulum disusun untuk menunjukkan alur pembelajaran mahasiswa dari semester pertama hingga akhir, baik secara horizontal (penyebaran mata kuliah dalam satu semester) maupun vertikal (kelanjutan dan prasyarat antar semester), sehingga dapat mencerminkan kesinambungan dan kedalaman kompetensi yang dikembangkan. Mata kuliah dikelompokkan berdasarkan kategori kurikulum nasional dan institusional, termasuk mata kuliah pengembangan kepribadian, keilmuan dasar, keahlian utama, dan pendukung keahlian, yang semuanya dirancang untuk membentuk lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan praktis di bidang manajemen dakwah. Tabel 13 berikut menyajikan susunan mata kuliah tersebut dalam format matriks untuk memudahkan pemahaman alur dan tahapan pembelajaran mahasiswa sepanjang masa tempuh studi.

Tabel 13. Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

SMT	SKS	MK	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI							
			1	2	3	4	5	6	7	8
VII	16	4	Kuliah Kerja Lapangan	Event Organizer	Retorika	Skripsi				
			4 SKS	3 SKS	3 SKS	6 SKS				
			CPL 3 & 4	CPL 5	CPL 4	CPL 5				
VI MHU	24	8	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Teori dan Perilaku Organisasi	Manajemen Pelatihan Dakwah	Manajemen Keuangan Haji dan Umrah	Manajemen Organisasi Penyelenggara Haji & Umrah	Manajemen Transportasi dan Akomodasi Haji & Umrah	Strategi Pemasaran Haji dan Umrah	Manajemen Pelayanan dan Pembinaan Haji & Umrah
			3 SKS CPL 5			3 SKS CPL 5	3 SKS CPL 5	3 SKS CPL 10	3 SKS CPL 10	3 SKS CPL 10
VI MLKS	24	8	Metodologi Penelitian	Teori dan Perilaku Organisasi	Manajemen Pelatihan Dakwah	Bank Syariah	Asuransi Syariah	Pasar Modal Syariah	Pegadaian Syariah	Lembaga Pembiayaan Syariah/Leasing

SMT	S K S	M K	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI									
			1	2	3	4	5	6	7	8		
			Kuantitatif									
			3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS
			CPL 5	CPL 5	CPL 5	CPL 8	CPL 9	CPL 9	CPL 9	CPL 9	CPL 9	CPL 9
VI ZISWAF	24	8	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Teori dan Perilaku Organisasi	Manajemen Pelatihan Dakwah	Pemberdayaan Masyarakat	Manajemen Pelatihan Amil Zakat	Ekonomi Zakat	Manajemen Fundraising ZISWAF	Akuntansi Zakat		
			3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS
			CPL 5	CPL 5	CPL 5		CPL 9	CPL 9	CPL 9	CPL 9	CPL 9	CPL 9
V MHU	24	8	Metodologi Penelitian Kualitatif	Manajemen Pemasaran	Manajemen Majelis Taklim	Manajemen Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah	Fiqih Haji dan Umrah	Filosofi Haji dan Umrah	Manajemen Wisata dan Ziarah	Sejarah Penyelenggaraan Haji dan Umrah		
			3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS
			CPL 5	CPL 5	CPL 5	CPL 8	CPL 10	CPL 10	CPL 10	CPL 10	CPL 10	CPL 10

SMT	SKS	MK	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI							
			1	2	3	4	5	6	7	8
V MLKS	24	8	Metodologi Penelitian Kualitatif	Manajemen Pemasaran	Manajemen Majelis Taklim	Manajemen Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah	BMT (Baitul Mal Wa Tamwil)	BPR Syariah	Fiqh Muamalah	Akuntansi Perbankan Syariah
			3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS
			CPL 5	CPL 5	CPL 5	CPL 8	CPL 8	CPL 8	CPL 8	CPL 8
V ZISWAF	24	8	Metodologi Penelitian Kualitatif	Manajemen Pemasaran	Manajemen Majelis Taklim	Manajemen Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah	Fiqh ZISWAF	Manajemen Organisasi Pengelola ZISWAF	Manajemen Pelayanan ZISWAF	Manajemen Pendaayagunaan ZISWAF
			3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS
			CPL 5	CPL 5	CPL 5	CPL 8	CPL 8	CPL 5		
IV	23	8	Problem Solving dan Desicio	Sistem Ekonomi Islam	Kewirausahaan	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Strategi	Manajemen Sistem Informasi Dakwah	Ilmu Administrasi	Pengantar Akuntansi

SMT	S K S	M K	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI								
			1	2	3	4	5	6	7	8	
			n Making								
			3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	2 SKS	3 SKS	
			CPL 5	CPL 8	CPL 6	CPL 5		CPL 7		CPL 8	
III	23	8	Manaje men Masjid	Islam dan Ilmu Pengetahuan	Hadits	Kepemimpi nan Dakwah (Rijal al Da'wah)	Statistika Sosial	Filsafat Dakwah	Psikolog i Dakwah	Manajemen Lembaga dan Organisasi Dakwah	
			3 SKS	3 SKS	2 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	3 SKS	
			CPL 6	CPL 2	CPL 1	CPL 5	CPL 4	CPL 4	CPL 4	CPL 6	
II	20	8	Praktik um Qira'ah dan Ibadah	Fiqh	Tafsir	Pendidikan Kewarganeg araan	Bahasa Inggris	Ilmu Dakwah	Studi Islam	Sejarah Peradaban Islam	
			2 SKS	2 SKS	2 SKS	2 SKS	3 SKS	3 SKS	4 SKS	2 SKS	
			CPL 1	CPL 1	CPL 1		CPL 7	CPL 4	CPL 2	CPL 1	

SMT	S K S	M K	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI							
			1	2	3	4	5	6	7	8
I	20	8	Pendidikan Pancasila 2 SKS	Akhlak Tasawuf 2 SKS	Bahasa Indonesia 3 SKS	Pengantar Ilmu Komunikasi 2 SKS	Pengantar Sosiologi 2 SKS	Pengantar Manajemen 3 SKS	Bahasa Arab 3 SKS	Pengantar Ekonomi 3 SKS
				CPL 1	CPL 7	CPL 4	CPL 3	CPL 5	CPL 7	CPL 8

	Mata Kuliah Prodi
	Mata Kuliah Pilihan
	MKWU dan Pendukung

2. Peta Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM (Untuk S1)

Pada bagian ini dijelaskan implementasi program MBKM yang dirancang dengan cermat kesesuaiannya dengan CPL dan mata kuliah pada program studi dan kesepakatan kerja sama yang matang dengan mitra.

Pengakuan kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk yaitu bentuk terstruktur (*structured form*), bentuk bebas (*free form*) dan bauran keduanya (*hybrid form*). Desain implementasi program MBKM pada kurikulum prodi dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Matriks Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM

SEMESTER/ SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI							PROGRAM MBKM		
								DALAM PT	PT LA IN	N O N PT
VII	Kuliah Kerja Lapangan	Event Organizer	Retorika	Skripsi						

SEMESTER/ SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI											PROGRAM MBKM			
													DALAM PT	PT LAIN	NON PT
16	CP L 3	C PL 4	CPL 5	CPL 4	CPL 5										
VI MHU	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Teori dan Perilaku Organisasi	Manajemen Pelatihan Dakwah	Manajemen Keuangan Haji dan Umrah	Manajemen Organisasi Penyelenggara Haji & Umrah	Manajemen Transportasi dan Akomodasi Haji & Umrah	Strategi Pemasaran Haji dan Umrah	Manajemen Pelayanan dan Pembinaan Haji & Umrah							
24	CPL 5	CPL 5	CPL 5	CPL 10	CPL 10	CPL 10	CPL 10	CPL 10							
VI MLKS	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Teori dan Perilaku Organisasi	Manajemen Pelatihan Dakwah	Bank Syariah	Asuransi Syariah	Pasar Modal Syariah	Pegadaian Syariah	Lembaga Pembiayaan Syariah/Leasing							
24	CPL 5	CPL 5	CPL 5	CPL 8	CPL 9	CPL 9	CPL 9	CPL 9							

SEMESTER/ SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI								PROGRAM MBKM		
									DALAM PT	PT LAIN	N O N PT
VI ZISWAF	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Teori dan Perilaku Organisasi	Manajemen Pelatihan Dakwah	Pemberdayaan Masyarakat	Manajemen Pelatihan Amil Zakat	Ekonomi Zakat	Manajemen Fundraising ZISWAF	Akuntansi Zakat			
24	CPL 5	CPL 5	CPL 5		CPL 9	CPL 9	CPL 9	CPL 9			
V MHU	Metodologi Penelitian Kualitatif	Manajemen Pemasaran	Manajemen Majelis Taklim	Manajemen Bank & Lembaga Keuangan Syariah	Fiqih Haji dan Umrah	Filosofi Haji dan Umrah	Manajemen Wisata dan Ziarah	Sejarah Penyelenggaraan Haji dan Umrah			
24	CPL 5	CPL 5	CPL 5	CPL 8	CPL 10	CPL 10	CPL 10	CPL 10			
V MLKS	Metodologi Penelitian	Manajemen Pemasaran	Manajemen Majelis Taklim	Manajemen Bank & Lembaga Keuangan Syariah	BMT (Baitul Mal Wa Tamwil)	BPR Syariah	Fiqih Muamalah	Akuntansi Perbankan Syariah			

SEMESTER/ SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI								PROGRAM MBKM		
									DALAM PT	PT LAIN	NON PT
	Kualitatif										
24	CPL 5	CPL 5	CPL 5	CPL 8	CPL 8	CPL 8	CPL 8	CPL 8			
V ZISWAF	Metodologi Penelitian Kualitatif	Manajemen Pemasaran	Manajemen Majelis Taklim	Manajemen Bank & Lembaga Keuangan Syariah	Fiqih ZISWAF	Manajemen Organisasi Pengelola ZISWAF	Manajemen Pelayanan ZISWAF	Manajemen Pendaayagunaan ZISWAF			
24	CPL 5	CPL 5	CPL 5	CPL 8	CPL 8	CPL 5					
IV	Problem Solving dan Decision Making	Sistem Ekonomi Islam	Kewirausahaan	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Strategi	Manajemen Sistem Informasi Dakwah	Ilmu Administrasi	Pengantar Akuntansi			

SEMESTER/ SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI								PROGRAM MBKM		
									DALAM PT	PT LAIN	NON PT
23	CPL 5	CPL 8	CPL 6	CPL 5		CPL 7		CPL 8			
III	Manajemen Masjid	Islam dan Ilmu Pengetahuan	Hadits	Kepemimpinan Dakwah (Rijal al Da'wah)	Statistika Sosial	Filsafat Dakwah	Psikologi Dakwah	Manajemen Lembaga dan Organisasi Dakwah			
23	CPL 6	CPL 2	CPL 1	CPL 5	CPL 4	CPL 4	CPL 4	CPL 6			
II	Praktikum Qira'ah dan Ibadah	Fiqh	Tafsir	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Inggris	Ilmu Dakwah	Studi Islam	Sejarah Peradaban Islam			
20	CPL 1	CPL 1	CPL 1		CPL 7	CPL 4	CPL 2	CPL 1			
I	Pendidikan Pancasila	Akhlaq Tasawuf	Bahasa Indonesia	Pengantar Ilmu Komunikasi	Pengantar Sosiologi	Pengantar Manajemen	Bahasa Arab	Pengantar Ekonomi			

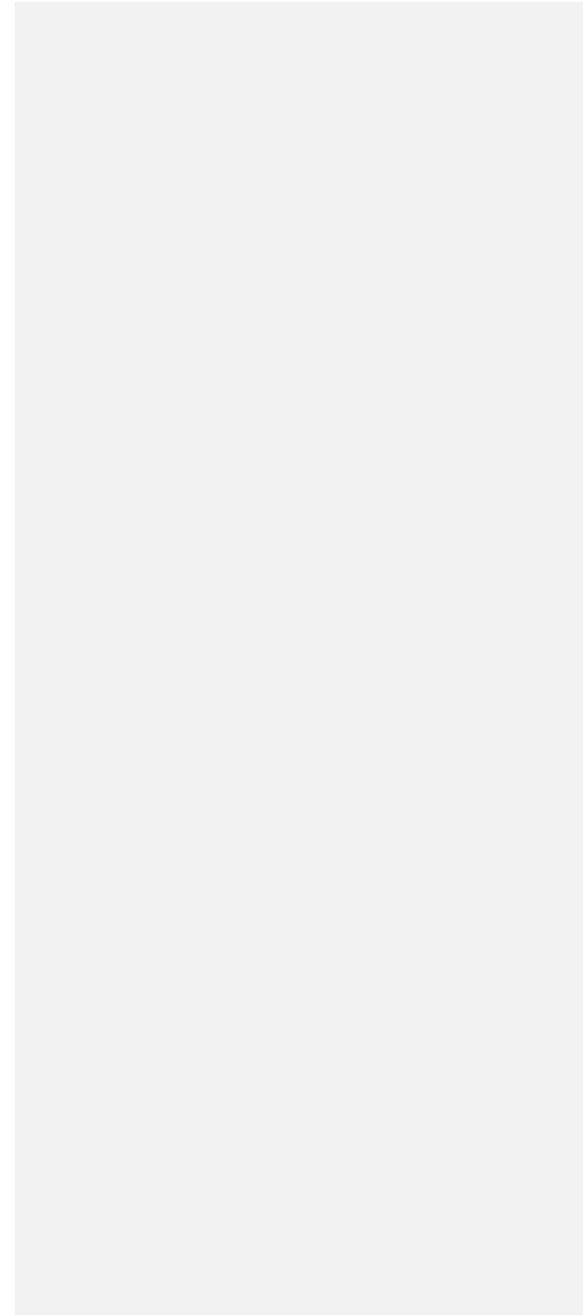
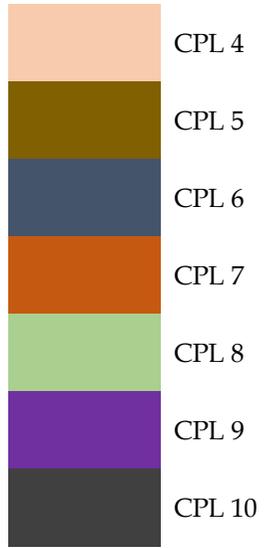
SEMESTER/ SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI								PROGRAM MBKM		
									DALAM PT	PT LAIN	NON PT
20		CPL 1	CPL 7	CPL 4	CPL 3	CPL 5	CPL 7	CPL 8			

	Mata Kuliah Prodi
	Mata Kuliah Pilihan
	MKWU dan Pendukung
	MK/Program MBKM
	CPL 1
	CPL 2
	CPL 3

Kesimpulan:

Program Magang dapat dikonversi pada MK:

1. Skripsi
2. KKN
3. PKL
4. dst (jika ada CPL yang sama)



3. Sebaran Mata Kuliah

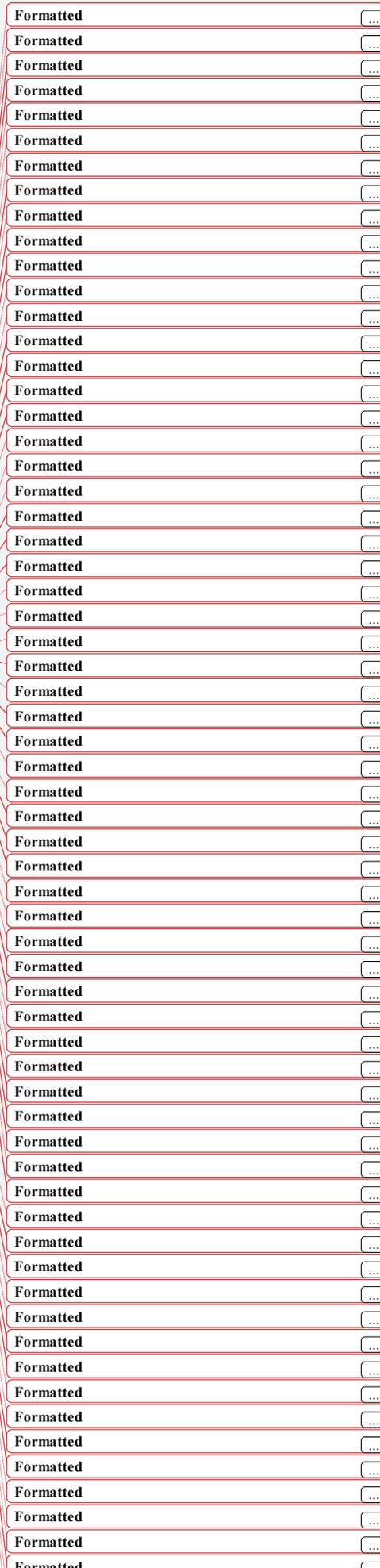
Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 53 Tahun 2023, beban studi program sarjana sekurang- kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester.

Tabel 15. Sebaran Mata Kuliah per Semester

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	NAS61122 02	Pendidikan Pancasila	2			2
2	FDK605620 8	Akhlak Tasawuf	2			2
3	NAS60132 02	Bahasa Indonesia	2		1	3
4	FDK605120 6	Pengantar Ilmu Komunikasi	2		1	3
5	FDK605520 7	Pengantar Sosiologi	2			2
6	UIN601420 3	Bahasa Inggris	3			3
7	UIN603320 5	Praktikum Qira'ah dan Ibadah	1		1	2
8	FDK605310 4	Pengantar Ekonomi	3			3
Jumlah Beban Studi Semester I						20

Tabel 16. Sebaran Mata Kuliah per Semester

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN602120 4	Bahasa Arab	2		1	3
2	FDK605320 3	Fiqh	2			2
3	FDK605220 1	Tafsir	2			2
4	NAS61122 03	Pendidikan Kewarganegaraan	2			2



2	FDK605311 5	Sistem Ekonomi Islam	3			3
3	FDK605311 6	Kewirausahaan	1		2	3
4	FDK605311 7	Manajemen Sumber Daya Manusia	2		1	3
5	FDK605311 8	Manajemen Strategi	2		1	3
6	FDK605312 0	Manajemen Sistem Informasi Dakwah	2		1	3
7	UIN 6056209	Metode Penelitian Kualitatif	2		1	3
8	FDK605312 4	Manajemen Pelatihan Dakwah	2		1	3
Jumlah Beban Studi Semester IV						24

Tabel 19. Sebaran Mata Kuliah per Semester

SEMESTER V Manajemen Haji Umrah						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN 6056210	Metode Penelitian Kuantitatif	2		1	3
2	FDK605312 2	Manajemen Pemasaran	2		1	3
3	FDK605310 8	Manajemen Majelis Taklim	2		1	3
4	FDK605310 9	Manajemen Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah	2		1	3
5	FDK605330 1	Fiqih Haji dan Umrah	3			3
6	FDK605330 2	Filosofi Haji dan Umrah	2		1	3
7	FDK605330 3	Manajemen Wisata dan Ziarah	2		1	3
8	FDK605330 4	Sejarah Penyelenggaraan Haji dan Umroh	3			3
Jumlah Beban Studi Semester V						24

		ZISWAF				
8	FDK605332	Akuntansi Zakat				3
	7					
Jumlah Beban Studi Semester VI						24

- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua

Tabel 24. Sebaran Mata Kuliah per Semester

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN607120	Kuliah Kerja Lapangan		4		4
	7					
2	UIN601331	Skripsi	2		1	6
	1					
Jumlah Beban Studi Semester VI						10

- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua
- Formatted: Font: (Default) Book Antiqua, (Asian) Book Antiqua

L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS)

Pembelajaran di Program Studi Manajemen Dakwah dirancang dengan memperhatikan keragaman gaya belajar mahasiswa serta perkembangan teknologi pembelajaran. Modalitas pembelajaran yang diterapkan mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dengan berbagai preferensi gaya belajar, seperti gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan membaca/menulis. Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing melalui pendekatan pembelajaran yang variatif dan adaptif.

Program studi menerapkan pendekatan Student-Centered Learning (SCL) yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Beberapa metode pembelajaran yang digunakan antara lain: diskusi kelompok, studi kasus, role play, presentasi proyek, simulasi, pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning), dan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Pendekatan ini mendorong partisipasi

aktif mahasiswa, kolaborasi tim, berpikir kritis, dan tanggung jawab dalam proses belajar.

Untuk menjawab tantangan era digital dan mendukung fleksibilitas pembelajaran, Program Studi Manajemen Dakwah juga menerapkan mode pembelajaran bauran (blended learning) yang menggabungkan pembelajaran tatap muka (synchronous) dengan pembelajaran daring (asynchronous) melalui platform Learning Management System (LMS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan berbagai media digital lainnya. Dengan blended learning, mahasiswa dapat mengakses materi, diskusi, dan tugas secara fleksibel dan mandiri.

Perencanaan Proses Pembelajaran (RPS)

Seluruh mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah telah disusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara lengkap dan sistematis. RPS mencakup komponen-komponen berikut:

1. Tujuan Pembelajaran yang mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
2. Materi Pembelajaran yang disusun berdasarkan bahan kajian inti dan terkini sesuai dengan kebutuhan keilmuan dan praktis.
3. Strategi dan Metode Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan disesuaikan dengan karakteristik materi.
4. Rencana Tugas Mahasiswa, termasuk tugas individu, kelompok, proyek lapangan, dan penugasan berbasis komunitas.
5. Rencana Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran, mencakup teknik penilaian formatif dan sumatif, serta asesmen alternatif.
6. Instrumen Penilaian seperti rubrik penilaian tugas, presentasi, partisipasi diskusi, portofolio, dan refleksi pembelajaran.
7. Bahan Ajar yang terdiri dari buku referensi utama, jurnal ilmiah, modul ajar, video pembelajaran, dan sumber digital pendukung lainnya.

8. Rencana Penguatan Karakter dan Moderasi Beragama, sebagai bagian dari pengembangan soft skills dan nilai keislaman.

RPS disusun oleh dosen pengampu mata kuliah dan diverifikasi oleh tim kurikulum program studi serta Gugus Jaminan Mutu Program Studi (GJMPS) untuk memastikan kesesuaian dengan standar nasional pendidikan tinggi dan visi institusi.

Dengan pendekatan pembelajaran yang adaptif, partisipatif, dan berbasis teknologi ini, diharapkan mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah dapat mencapai kompetensi yang unggul, integratif, dan relevan dengan kebutuhan zaman serta mampu menjadi agen transformasi di masyarakat.

M. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI (UNTUK S1)

Program Studi Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendukung kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama maksimal tiga semester. Implementasi ini mengacu pada *Panduan MBKM 2024* dan *SK Rektor Nomor 68 Tahun 2024 tentang Pedoman Teknis Implementasi Kurikulum MBKM*.

1. Penempatan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam Struktur Kurikulum

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM diintegrasikan dalam struktur kurikulum semester 5, 6, dan/atau 7, dengan beban maksimal 60 sks (satuan kredit semester) selama tiga semester. Bentuk BKP yang dapat dipilih mahasiswa mencakup:

1. Magang/praktik kerja di lembaga dakwah, lembaga zakat, travel haji/umrah, dll.
2. Pertukaran pelajar antar perguruan tinggi (dalam/luar negeri).
3. Asistensi mengajar di lembaga pendidikan.
4. Proyek kemanusiaan di masyarakat terdampak bencana/sosial.
5. Kegiatan wirausaha berbasis dakwah dan sosial keagamaan.
6. Proyek independen sesuai tema dakwah kontemporer.
7. Penelitian bersama dosen atau lembaga eksternal.

8. Membangun desa atau KKN Tematik berbasis pemberdayaan dakwah.

Tujuan Implementasi

1. Memberikan pengalaman belajar lintas disiplin.
2. Meningkatkan keterampilan profesional mahasiswa Manajemen Dakwah.
3. Membentuk lulusan yang unggul, berjiwa kepemimpinan, dan siap menghadapi tantangan sosial-keagamaan secara global.

N. INTEGRASI ILMU

Integrasi ilmu merupakan salah satu tema besar dalam transformasi pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia, khususnya dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). IAIN Jakarta resmi menjadi UIN dengan terbitnya Keputusan Presiden RI Nomor 031 Tahun 2002. Sebagai institusi pendidikan yang mengemban misi integrasi ilmu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jakarta tidak hanya berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang sains, teknologi, dan sosial humaniora. Oleh karena itu, integrasi ilmu diharapkan dapat menciptakan harmonisasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum dalam satu kesatuan paradigma yang saling melengkapi.

Integrasi Ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diatur dalam Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 Tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upaya integrasi ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk menjawab tantangan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan, serta dinamika sosial yang semakin kompleks. Integrasi Ilmu tidak hanya memberikan ruang bagi ilmu agama

untuk berkontribusi dalam kajian ilmu umum, tetapi juga mendorong ilmu umum untuk memperkaya pemahaman agama melalui perspektif saintifik yang relevan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya membangun sebuah kerangka berpikir integratif sebagai pondasi untuk menjawab kebutuhan dan tantangan kontemporer.

Integrasi ilmu dapat dilakukan dengan: (1) Appresiasi keragaman disiplin ilmu (*appreciation of various disciplines*); (2) Koeksistensi (*coexistence*): Saling memanfaatkan, tapi dibatasi oleh keniscayaan epistemologis masing-masing; (3) Interaksi dialogis (*dialogical interaction*) interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif; (4) Memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu-ilmu agama untuk digunakan dalam membingkai atau menafsirkan kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya; (5) Memperbaiki suatu tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya; (6) Mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya (*replacement of theory*); (7) Penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya; (8) Konvergensi antar ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dapat berupa produksi atau penciptaan ilmu baru.

Implementasi Integrasi Ilmu dapat dilakukan pada ranah universitas, ranah fakultas, ranah prodi dan ranah dosen. Masing-masing ranah dijelaskan sebagai berikut.

1. Pada ranah Universitas, implementasi integrasi ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-UIN; (2). Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)-UIN; (3). Penetapan Bahan Kajian-lintas fakultas; (4). Penetapan Mata Kuliah- lintas fakultas; dan (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas fakultas.
2. Pada ranah Fakultas, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-Fakultas; (2). Penetapan CPL-Fakultas; (3).

Penetapan Bahan Kajian-lintas prodi; (4). Penetapan Mata Kuliah-lintas prodi; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas prodi.

3. Pada ranah Program Studi, implementasi integrasi ilmu meliputi:
(1). CPL Prodi; (2). CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah); (3). Penetapan Bahan Kajian; (4). Penentuan Mata Kuliah; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah; (6). Penyusunan Struktur Kurikulum; (7). Proses Pembelajaran; (8). Penilaian; dan (9). Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
4. Pada ranah dosen, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). CPMK dan sub-CPMK; (2). Bahan Kajian (Materi); (3). Metode Pembelajaran; (4). Pengalaman Belajar; (5). Penilaian; dan (6). Referensi.

O. INSERSI MODERASI BERAGAMA

Inseri Moderasi Beragama kedalam kurikulum berlandaskan kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama dan SK Rektor nomor 71 tahun 2024 mengenai pembentukan tim perumusan pedoman implementasi inseri moderasi beragama ke dalam kurikulum pembelajaran di UIN Syarif Hidayatullah.

Inseri Moderasi Beragama merupakan salah satu upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pengajaran mata kuliah di perguruan tinggi. Inseri moderasi beragama bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang mengedepankan indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, anti kekerasan, toleransi, dan penghargaan terhadap budaya lokal. Dengan melakukan inseri nilai-nilai moderasi beragama ke dalam RPS yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MKWU (Mata Kuliah Wajib

Universitas) dan MKWK (Mata Kuliah Wajib Kurikulum), maka dosen dapat mengukur tingkat moderasi beragama mahasiswa melalui CPL, CPMK, materi, dan indikator pembelajaran.

Adapun Perumusan CPL mengacu pada deskriptor KKNI dan mencakup 4 butir kompetensi yang diatur pada Pasal 7 Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 sebagai SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum selengkapny mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan, yang dikelompokkan lebih lanjut ke dalam Standar Lulusan, Standar Proses, dan Standar Isi.

Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 dirancang dengan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) atau kurikulum berbasis pada luaran atau capaian pembelajaran. Desain kurikulum dimulai dengan perumusan visi dan misi universitas yang menjadi landasan fundamental dalam mencetak profil lulusan. Visi dan misi universitas diterjemahkan ke dalam profil lulusan di setiap program studi, yang dirancang untuk mencapai tujuan universitas secara keseluruhan. Penetapan CPL UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 memuat adanya unsur Moderasi Beragama yang diturunkan kepada CPMK, Sub-CPMK, dan Materi Pembelajaran.

P. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 dirancang dengan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) atau kurikulum berbasis pada luaran atau capaian pembelajaran. Desain kurikulum dimulai dengan perumusan visi dan misi universitas yang menjadi landasan fundamental dalam mencetak profil lulusan. Visi dan misi universitas diterjemahkan ke dalam profil lulusan di setiap program studi, yang dirancang untuk mencapai tujuan universitas secara keseluruhan. Penetapan CPL UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 memuat adanya unsur Moderasi Beragama yang diturunkan kepada CPMK, Sub-CPMK, dan Materi Pembelajaran.

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dirancang untuk memastikan

bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Seluruh kebijakan dan proses pengelolaan ini mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengesahan dan pembaruan kurikulum mengikuti pedoman kurikulum yang berlaku di tingkat universitas.

1. Penyusunan Kurikulum

Kurikulum disusun oleh tim pengembang kurikulum program studi yang terdiri dari dosen tetap, pakar eksternal, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya. Penyusunan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan, pencapaian visi keilmuan, perkembangan ilmu komunikasi dan dakwah, serta masukan dari hasil tracer study. Proses ini melibatkan workshop, FGD (focus group discussion), serta reviu berkala terhadap profil lulusan dan CPL.

2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Untuk mendukung implementasi kurikulum, disusun perangkat pembelajaran berupa:

- Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang memuat capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), strategi pembelajaran, dan evaluasi capaian.
- Rencana Asesmen dan Evaluasi, mencakup metode dan instrumen penilaian, termasuk asesmen formatif dan sumatif.
- Rencana Tindak Lanjut, yang bertujuan memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik mahasiswa.

3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Evaluasi pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala melalui:

- Reviu ketercapaian CPMK dan CPL dalam setiap mata kuliah.
- Evaluasi proses pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa (melalui instrumen survei dan refleksi belajar).
- Reviu dan revisi RPS serta modul pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi semester.

4. Monitoring dan Evaluasi MBKM (untuk Program S1)

Meskipun MBKM lebih relevan di jenjang sarjana, prinsip-prinsip fleksibilitas dan pengakuan pembelajaran lintas kampus juga menjadi pertimbangan dalam pengembangan program kolaboratif, studi lanjut, dan pengakuan kegiatan akademik lainnya di jenjang magister.

5. Monitoring dan Evaluasi Ketercapaian CPL

Ketercapaian CPL dimonitor melalui:

- Matriks pencapaian CPL-CPMK yang diintegrasikan dalam setiap mata kuliah.
- Evaluasi tugas akhir (tesis) yang dirancang untuk mencerminkan capaian CPL secara menyeluruh.
- Pelaporan pencapaian CPL ke dalam sistem informasi akademik secara berkala.

6. Prasyarat Kualifikasi dan Kompetensi Awal

Program studi menetapkan bahwa mahasiswa magister yang mengikuti pembelajaran harus memiliki:

- Latar belakang keilmuan yang relevan (komunikasi, dakwah, sosial-humaniora, atau studi Islam).
- Kemampuan dasar dalam literasi akademik dan riset.
- Kecakapan penggunaan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran.

Dengan sistem manajemen dan mekanisme ini, pelaksanaan kurikulum dirancang untuk adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan kebutuhan nyata dunia kerja, serta berorientasi pada pencapaian visi program studi secara menyeluruh.

Q. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum di program sarjana dilakukan setiap awal tahun akademik di semester gasal melalui jalur penerimaan mahasiswa secara nasional (SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN) dan jalur penerimaan mahasiswa secara mandiri (Mandiri Reguler dan Mandiri Non Reguler). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak menerima mahasiswa pindah studi dari perguruan tinggi lain atau pindah Program Studi di internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Calon mahasiswa yang telah dinyatakan diterima, wajib melakukan registrasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Calon mahasiswa yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri. Registrasi pada calon mahasiswa baru terdiri dari :

- a. Registrasi administrasi, dilakukan dengan pembayaran biaya Pendidikan.

b. Registrasi akademik, dilakukan dengan pengisian KRS oleh Admin Program Studi setelah calon mahasiswa memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM). NIM dari 14 (empat belas) digit angka, dengan format di bawah ini :

{1}{24}{03}{20}{2}06(0001}

{1} : Kode Jenjang Studi (1 digit)

{24} : Tahun Akademik (2 digit)

{03} : Kode Fakultas (2 digit)

{20} : Kode Program Studi (2 digit)

{2} : Kode Semester Masuk (1 digit)

{06} : Kode Jalur Masuk (2 digit)

{0001} : Nomor Urut Mahasiswa pada Program Studi per Angkatan (4 digit)

Mahasiswa baru yang telah mendapatkan NIM wajib mengikuti kegiatan orientasi yang diselenggarakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupa Pengenalan Budaya Akademik dan Kampus (PBAK).

R. PENUTUP

Kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah ini disusun sebagai upaya strategis untuk menjawab tantangan zaman, memperkuat integrasi nilai-nilai keislaman dan keilmuan, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan responsif terhadap dinamika sosial keagamaan. Diharapkan implementasi kurikulum ini dapat berjalan dengan optimal, didukung oleh komitmen seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses pendidikan.

Dengan kurikulum ini, kualitas pendidikan di Program Studi Manajemen Dakwah diharapkan terus meningkat secara berkelanjutan, baik dalam aspek akademik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Kami meyakini bahwa kurikulum ini akan menjadi fondasi yang kokoh dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi teknis, tetapi juga memiliki integritas moral dan visi kemanusiaan yang kuat.

Semoga kurikulum ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membangun masyarakat yang lebih adil, beradab, dan sejahtera melalui pendekatan dakwah yang moderat, inklusif, dan transformatif.

S. LAMPIRAN

Pada bagian ini dilampirkan beberapa hal sebagai berikut.

- (1) Bukti review kurikulum (surat keterangan/surat permohonan/lembar hasil review/atau dokumen lain yang relevan)
- (2) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari seluruh mata kuliah
- (3) Lampiran lain yang dianggap perlu

1. Workshop Review Kurikulum Outcome Based Education (OBE)

<https://fdikom.uinjkt.ac.id/id/fdikom-sukses-selenggarakan-workshop-review-kurikulum-outcome-based-education-obe>



Workshop : Review dan Konsinyering Kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah MBKM



2. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH PENGANTAR SOSIOLOGI



**Dosen :
Abdul Hafiz, S.Sos., M.A.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2024**

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Tim Pengembang Kurikulum Program studi, dan Ketua Program studi, yang menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama mata kuliah : Pengantar Sosiologi

Nama Dosen : Abdul Hafiz, S.Sos., M.A.

Dibuat Oleh:
Dosen Pengampu

Diperiksa Oleh:
Ketua Konsorsium
/ Ketua tim pengembang
kurikulum

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi
Manajemen Dakwah

Abdul Hafiz, S.Sos., M.A.
NIDN. 2023039402

Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si.
NIP.

Amirudin, M.Si.
NIP.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. Identifikasi Mata Kuliah

Nama program studi	: Manajemen Dakwah
Nama dan kode Mata kuliah	: FDK 6055207
Nama Kelompok mata kuliah	: Pengantar Sosiologi
Jenis mata kuliah	: (Nasional/ Universitas/ Fakultas / Program studi)
Status mata kuliah	: (Wajib/Pilihan)
Jenis Integrasi	: Keilmuan, Keislaman, Keindonesian
Jenjang program	: S1 / S2/ S3
Semester pelaksanaan perkuliahan	: 2
Jumlah sks mata kuliah	: 2 sks
Nama dosen pengampu	: Abdul Hafiz, S.Sos., M.A

B. Deskripsi Mata Kuliah

Pada mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan, memahami realitas sosial yang ada. Mata kuliah ini menitikberatkan pada penelaahan teoritis dan empiris tentang fakta sosial dan tindakan sosial dalam konteks pranata-pranata yang ada dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Pengantar Sosiologi merupakan mata kuliah yang membekali pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan mengedepankan penguasaan topik utama yaitu Konsep Dasar Sosiologi, Metodologi dalam Sosiologi, Proses Sosial, Interaksi Sosial, Kebudayaan dan Masyarakat, Kelompok Sosial, Lembaga Sosial, Kontrol Sosial, Differensiasi Sosial, Stratifikasi Sosial, Mobilitas Sosial, Keluarga, Masalah Sosial, Gerakan Sosial, Sistem Sosial, dan Organisasi Sosial

Prasyarat mata kuliah : Manajemen Dakwah

C. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah / Capaian pembelajaran program studi (CPPS) / *Program Learning Outcome (PLO)*

SP1

M

enjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bangga dan cinta tanah air, serta memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik.

PP1

M

emiliki kemampuan untuk memahami praktik dan penerapan teori belajar berorientasi kecakapan personal, sosial dan akademik (*life skills*) pada pembelajaran Pengantar sosiologi.

KKP1

M

emiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran Pengantar sosiologi dengan berpikir terbuka, kritis, inovatif, dan percaya diri, serta memiliki keterampilan belajar sepanjang hayat untuk pengembangan personal, sosial dan profesional sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPM)

SP1.1 Menunjukkan sikap kritis, kreatif, inovatif, partisipatif dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas terkait Pengantar Sosiologi.

PP1.1 Memiliki pengetahuan konseptual pengetahuan tentang teori sosial, konsep dasar pengantar sosiologi, aspek-aspek pengantar sosiologi (kognitif, afektif, psikomotor), menganalisis permasalahan sosial dan mampu mengupayakan alternative pemecahannya dengan perspektif manajemen dakwah.

PP1.2 Memiliki pengetahuan prosedural tentang cara melaksanakan analisis sosial (tes dan non tes), rubrik teori sosial, penerapan analisis sosial, administrasi pengantar sosiologi, dan pengolahan data hasil analisis dalam penelitian sosiologi. Mendefinisikan pengertian dan permasalahan pengantar sosiologi, Menjelaskan tujuan, kedudukan, fungsi pengantar sosiologi. Merumuskan konsep pengantar sosiologi. Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan social dalam pengantar sosiologi. Mengimplementasikan konsep sosiologi di masysrakat.

KKP1.1 Mampu menerapkan konsep sosiologi di akademik dan masysrakat.

E. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Pertemuan	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Strategi, Metode, dan Media	Integrasi (keilmuan, keindonesiaan, keislaman)	Penilaian	Waktu	Rujukan/Sumber
1	PP1.1.1 Memahami kontrak belajar dan menerima panduan Perkuliahan	<u>Kontrak Perkuliahan:</u> 1. Perkenalan dan Kontrak belajar 2. Panduan perkuliahan	Pengantar oleh Dosen, Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Memahami penjelasan dalam forum diskusi, kehadiran dan Kemampuan presentasi materi (Formatif)	90 menit	1 2
2	PP1.1.2 Memahami Pengantar dan Konsep Dasar Sosiologi	<u>Pengantar dan Konsep Dasar Sosiologi</u> 1. Definisi, Sejarah, Batasan & Ruang Lingkup Sosiologi 2. Bidang-bidang sosiologi 3. Konsep-konsep Sosiologi mengenai individu, kelompok,	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Memahami penjelasan dalam forum diskusi, kehadiran dan Kemampuan presentasi materi (Formatif)	90 menit	1 2

		masyarakat, dan tindakan					
3	PP1.1.3 Mengetahui dan memahami Metodologi dalam Sosiologi	<u>Metodologi dalam Sosiologi</u> 1. Melihat posisi ontologis, epistemologis, dan aksiologi kajian sosiologi 2. Metode kajian sosiologi	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Formatif	90 menit	1 3 4
4	PP1.1.4 Mengetahui dan memahami Proses dan Interaksi Sosial	<u>Proses dan Interaksi Sosial</u> 1. Pengertian proses sosial 2. Pengertian interaksi 3. Model, tujuan, motif, dan kondisi dalam interaksi sosial.	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Formatif	90 menit	1 2
5	PP1.1.5 Mengetahui dan memahami Kebudayaan Masyarakat	<u>Kebudayaan Masyarakat</u> 1. Pengertian budaya dan kebudayaan dalam masyarakat 2. Proses terbentuknya budaya	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Formatif	90 menit	1 2

		3. Peranan budaya dalam masyarakat					
6	PP1.1.6 Mengetahui dan memahami Kelompok Sosial dan Pranata Sosial	<u>Kelompok Sosial dan Pranata Sosial</u> 1. Pengertian kelompok sosial, dan pranata sosial menurut para ahli 2. Karakteristik kelompok sosial dan pranata sosial 3. Ciri-ciri kelompok sosial dan pranata sosial 4. Proses pembentukan pranata sosial di masyarakat	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Formatif	90 menit	1 2
7	PP1.1.7 Mengetahui dan memahami Norma dan Kontrol Sosial	<u>Norma dan Kontrol Sosial</u> 1. Pengertian pembentukan norma dan kontrol sosial 2. Fungsi norma sebagai kontrol sosial	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Formatif	90 menit	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	PP1.1.9	<u>Mobilitas Sosial</u>	Interaksi Diskusi Kelompok	Keilmuan	Formatif	90 menit	1 2

	Mengetahui dan memahami konsep Mobilitas Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, bentuk, sebab, gejala, dan akibat dari mobilitas sosial. 2. Aspek-aspek dalam mobilitas sosial 	Laptop, LCD Proyektor				
10	PP1.1.10 Mengetahui dan memahami konsep Keluarga	<p><u>Keluarga</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Keluarga, terbentuknya keluarga, tipe- tipe keluarga 2. Peranan keluarga bagi individu dan secara sosial 	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Formatif	90 menit	1 2
11	PP1.1.11 Mengetahui dan memahami Masalah Sosial dan Gerakan Sosial	<p><u>Masalah Sosial dan Gerakan Sosial</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, faktor penyebab, dan dampak dari permasalahan sosial 2. Pengertian gerakan sosial, faktor penyebab, dan dampak dari gerakan sosial 3. Bagaimana hubungan antara masalah sosial dan gerakan sosial 	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Formatif	90 menit	1 2

12	PP1.1.12 Mengetahui dan memahami konsep Perubahan Sosial	<u>Perubahan Sosial</u> 1. Konsep Perubahan Sosial: definisi dan bentuk perubahan sosial 2. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial 3. Teori Perubahan Sosial 4. Teori Siklus dan kaitannya dengan perubahan sosial 5. Teori fungsional dari Talcott parson dan kaitannya dengan perubahan sosial	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Formatif	90 menit	1 2 5 6 7
13	PP1.1.13 Mengetahui dan memahami Sistem Sosial dan Organisasi Sosial	<u>Sistem Sosial dan Organisasi Sosial</u> 1. Pengertian sistem sosial dan organisasi sosial 2. Peranan sistem dan organisasi sosial	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Formatif	90 menit	1 2 5 6
14	PP1.1.14 Mengetahui dan memahami Differensiasi dan Stratifikasi Sosial	<u>Differensiasi dan Stratifikasi Sosial</u>	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Formatif	90 menit	1 2

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian differensiasi dan stratifikasi Sosial 2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya differensiasi dan stratifikasi 3. Bagaimana dampak adanya differensiasi dan stratifikasi dalam kehidupan bermasyarakat 					
15	PP1.15 Mengetahui dan memahami Teori Fenomenologi	<p><u>Teori Fenomenologi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan asumsi dari fenomenologi 2. Tokoh, cara kerja dan sejarah dari fenomenologi 	Interaksi Diskusi Kelompok Laptop, LCD Proyektor	Keilmuan	Formatif	90 menit	1 7 8
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						

F. Daftar Rujukan

1. Jurnal Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Soeryono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta, 2003
3. Dwi J Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Kencana Prenada Media Grup Jakarta, 2006
4. Basrowi, *Pengantar Sosiologi*, Penerbit Ghalia Indonesia Bogor, 2005
5. Soeryono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta, 2003
6. Suryati, *Sosiologi pengantar di Perguruan Tinggi*, Rafah Press Palembang, 2010

7. Aminuddin, *Sosiologi: Suatu Pengenalan Awal*, Raja Grafindo Persada Jakarta, 2000
8. Philipus, Ng dan Nurul Aini. 2006. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
9. Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenada.
10. Giddens, Anthony, 2002, *Sociology (4th edition)*, Cambridge, Polity Press.
11. Henslin, J.M. 2006. *Sosiologi: dengan Pendekatan Membumi* (jilid 1 dan 2). Jakarta: Erlangga
12. Horton, P.B. dan C.L. Hunt, 1991, *Sosiologi (jilid 1)*. Jakarta: Erlangga



PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH 2025

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**